



**NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM
TRADISI TEPUNG TAWAR DI LUHAK KEPENUHAN KOTA
TENGAH KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN
ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Skripsi Di Susun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

SAKDHIAH SALIM
NPM 186710307

PEMBIMBING

H. MUSLIM, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1002025801

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung
Tawar DiLuhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan
Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau**

Dipersiapkan oleh:

Nama : Sakdhiah Salim
NPM : 186710307
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Tim pembimbing:
Pembimbing

H. MUSLIM S.Kar, M.Sn
NIDN. 1002025801

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Skrripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SKRIPSI

Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar DiLuhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sakdhiah Salim

NPM : 186710307

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada 24 Agustus 2022

Pembimbing Utama

H. MUSLIM S.Kar, M.Sn
NIDN. 1002025801

Penguji 1

Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Penguji 2

Svefriani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1021098901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Wakil Dekan Bjd. Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sakdhiah Salim

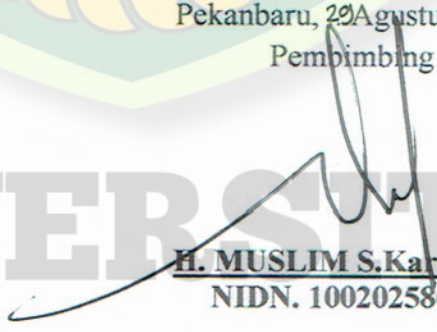
NPM : 186710307

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”**, siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Agustus 2022
Pembimbing


H. MUSLIM S. Kar, M.Sn
NIDN. 1002025801

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2022/2023

NPM : 186710307
Nama Mahasiswa : SAKDHAH SALIM
Dosen Pembimbing : 1. MUSLIM S. Kar M.Sn 2.
Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
Judul Tugas Akhir : Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar DiLuhak
Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan hulu Provinsi Riau
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Educational Value contained in the tradition of plain flour in Luhak Kepenuhan, Rokan
Hulu Regency, Riau Province
Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Minggu, 17 Januari 2022	-	Revisi Judul	
2.	Rabu, 16 Februari 2022	-	ACC Proposal	
3.	Kamis, 17 April 2022	-	Revisi Judul	
4.	Selasa, 19 Juli 2022	• BAB I	• Tambahkan penjelasan mengenai tradisi di daerah • Urutkan kebudayaan, budaya, tradisi, nilai, dan nilai pendidikan • Tambahkan dua halaman lag	
		• BAB IV	• Uraikan temuan umum • Perhatikan penulisan kajian relevan	
5.	Kamis, 28 Juli 2022	• BAB IV	• Uraikan penjelasan pada pembahasan nilai pendidikan, nilai agama, nilai budaya, nilai moral, nilai sosial • Perhatikan penulisan	
6.	Senin, 01 Agustus 2022	• BAB I	• Tambahkan uraian di latar belakang	
		• Daftar Pustaka	• Perhatikan Penulisan	
7.	Rabu, 03 Agustus 2022	• BAB IV	• Ubah penjelasan di bagian sarana pendidikan menjadi pendidikan dan tambahkan penjelasannya • Uraikan pada isi dari hasil wawancara ditemukan khusus	
8.	Jum'at, 12 Agustus 2022	-	ACC Skripsi	



MTG2NZEWMZA3

Pekanbaru,.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

(Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.)
NIDN. 1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sakdhiah Salim

NPM : 186710307

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali dari bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggungjawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 29 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan

Sakdhiah Salim
NPM : 186710307

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, *Alhamdulillah* tak henti penulis ucapkan kepada tuhan semesta alam, yang melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI TEPUNG TAWAR YANG ADA DI LUHAK KEPENUHAN KOTA TENGAH KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU”**. *Shalawat* beriring salam penulis hadiahkan kepada sang pemimpin umat Baginda Besar yakni Nabi Muhammad SAW yang selalu senantiasa menjadi panutan umatnya, bil lafadzh *Allahumma sholli ‘ala sayyidina Muhammad wa’ala alihi sayyidina Muhammad*.

Dengan penuh kesadaran yang mendalam diyakini bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu dengan segala kemurahan hati penulis bersedia menerima kritikan guna membangun kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir pada Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulisan ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan bantuan serta masukan saran yang berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Miranti Eka Putri, M.Ed. selaku PLT Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah senantiasa memberikan perlindungan dan motivasi serta nasehat selama penulis melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Riau.



2. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan administrasi selama penulis melaksanakan proses akademik perkuliahan.
3. Drs. Daharis, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan kemahasiswaan dan proses belajar selama penulis melaksanakan perkuliahan.
4. Evadila S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Sendratasik yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis serta memberikan pengarahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Idawati, S.Pd., M.A. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. H. Muslim S.Kar., M.Sn selaku pembimbing utama yang telah begitu banyak memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, dan waktu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Tata Usaha Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan telah membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
8. Teristimewa Kepada kedua Orangtua Tercinta, Ayahanda Auzar S.Pd., dan Ibunda Mardalena. Skripsi ini adalah Persembahan kecil saya untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak pembelajaran dan memberitahu saya tentang arti hidup yang sesungguhnya, sehingga seumur hidup tidak cukup untuk



membalas semua jasa-jasa mereka berdua. Ketika dunia menutup pintu pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya.

9. Teristimewa untuk kakak-kakak saya Hayati Islam, Amd. Kom dan Siti Hidayatul Alam, adik-adik saya Saiful Islam Ramadhan dan Ahmad Rusdi Susilo dan tak lupa kepada abang ipar Priyaldi dan Junaidi, S.Pd yang telah menuangkan buah pikiran dalam karya ilmiah ini. Kalian salah satu kekuatan sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikanku dan karena kalian juga salah satu motivasi saya untuk maju dan berkembang.
10. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan Sendratasik angkatan 2018, teman-teman kelas A tari, dan teman-teman dekat saya yang telah menemani saat menempuh pendidikan di Universitas Islam Riau yaitu Lidya, Azizah, Ridha, Seri, Made, Tika, Tari, Okta, Imah dan lainnya. Dan Terimakasih juga kepada teman-teman yang telah menyemangati dan membantu dalam karya ilmiah ini yaitu: Anwar, Manti, Rahmi, Beny, Dhira, Fitri dan kawan-kawan lainnya. Karena banyaknya manusia yang baik dalam hidup saya, saya sampai tak dapat menyebutkan satu persatu tapi yang pasti doa baik yang utama saya panjatkan kepada Allah subhanahuwata'ala untuk kalian semua.
11. And specially, for my self. I wanna Thank me. Thankyou for being strong. Thankyou for holding on. Thankyou for fighting so far. Thankyou for everything, be it painful or pleasant. For sure I love my self without any reason. I was proud of my self because even though there were so many obstacles that made his fall. She still wanted to get up without giving up. I love my self and very much.



12. Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa hasil penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari tata cara penulisan, materi, permasalahan, maupun penggunaan tata bahasa yang diperlukan dalam Skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini, agar dikemudian hari Skripsi ini bisa menjadi sumbangan ilmu yang berharga dan bermanfaat untuk kedepannya.

Pekanbaru, April 2022

Penulis

Sakdhiah Salim

186710307

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



**NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI TEPUNG
TAWAR YANG ADA DI LUHAK KEPENUHAN KOTA TENGAH
KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

SAKDHIAH SALIM
NPM : 186710307

PEMBIMBING UTAMA

H. MUSLIM S.Kar, M.Sn
NIDN. 1002025801

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Tepung Tawar merupakan suatu kebudayaan dari nenek moyang secara turun temurun yang masih dilestarikan hingga saat ini. Tradisi Tepung Tawar biasanya diadakan pada acara pernikahan, acara adat, perlimauan adat, penyambutan tamu dan acara syukuran lainnya. Perumusan pada penelitian ini adalah : Bagaimanakah Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dapat dilihat dari fungsi, tujuan, cara pembuatan, bahan tepung tawar, dan cara pelaksanaannya.

Kata Kunci : Tradisi, Nilai Pendidikan



**THE VALUE OF EDUCATIONAL CONTAINED IN THE TRADITIONS OF
THE FRESHWATER FLOUR PRESENT IN LUHAK KEPENUHAN, CENTRAL
CITY, SUBDISTRICT OF KEPENUHAN, ROKAN HULU REGENCY, THE
PROVINCE OF RIAU**

SAKDHIAH SALIM
NPM : 186710307

MAIN ADVISOR

H. MUSLIM S.Kar, M.Sn
NIDN. 1002025801

ABSTRACT

This study aims to analyze The Values of Educational Contained in The Traditions of The Tepung Tawar Present in Luhak Kepenuhan, Central City, Subdistrict of Kepenuhan, Rokan Hulu Regency, The Province of Riau. Tepung Tawar is a culture from our ancestors from generation to generation which is still preserved today. The Tepung Tawar Tradition is usually held at weddings, traditional events, traditional ceremonies, welcoming guests and other thanksgiving events. The formulation of this research is : How is The Values of Educational Contained in The Traditions of The Tepung Tawar Present in Luhak Kepenuhan, Central City, Subdistrict of Kepenuhan, Rokan Hulu Regency, The Province of Riau?. This study uses a qualitative method that uses data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. Conclusion The Values of Educational Contained in The Traditions of The Tepung Tawar Present in Luhak Kepenuhan, Central City, Subdistrict of Kepenuhan, Rokan Hulu Regency, The Province of Riau can be seen from the function, purpose, method of making plain flour. And how to implement it.

Keywords : Tradition, Educational Value



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat penelitian	9
1.5. Definisi Judul Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Konsep Nilai	12
2.2. Teori Nilai.....	13
2.3. Konsep Nilai Pendidikan	14
2.4. Teori Nilai Pendidikan Tradisi Tepung Tawar.....	14
2.4.1. Nilai Pendidikan Agama.....	16
2.4.2. Nilai Pendidikan Budaya.....	17
2.4.3. Nilai Pendidikan Moral.....	18
2.4.4. Nilai Pendidikan Sosial	19
2.5. Kajian Relevan.....	20



BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1. Metode Penelitian	25
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3. Subjek Penelitian	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1.Observasi	28
3.4.2.Wawancara	29
3.4.3.Dokumentasi	30
3.5. Teknik Analisis Data	30
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Temuan Umum Penelitian	32
4.1.1.Gambaran Umum dan Letak Geografis Kecamatan Kepenuhan	32
4.1.2.Penduduk Masyarakat Kecamatan Kepenuhan.....	34
4.1.3.Pendidikan.....	36
4.1.4.Mata pencaharian Masyarakat Kota Tengah.....	38
4.1.5.Agama dan Kepercayaan	39
4.1.6.Kesenian Tradisional di Kecamatan Kepenuhan	43
4.1.7.Adat Istiadat Masyarakat di Kecamatan Kepenuhan	47
4.2 Temuan Khusus Penelitian.....	56
4.2.1. Bentuk Pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar	58
4.2.2. Perlengkapan Pembuatan Tepung Tawar	59
4.2.3. Irian Musik Pengiring Tradisi Tepung Tawar	60



4.2.4. Waktu Pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar	61
4.2.5. Tempat Pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar	62
4.2.6. Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	63
4.2.7. Nilai Pendidikan Agama Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	67
4.2.8. Nilai Pendidikan Budaya Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	71
4.2.9. Nilai Pendidikan Moral Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	73
4.2.10. Nilai Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	75
BAB V PENUTUP	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Hambatan	79
5.3. Saran	80
DAFTAR WAWANCARA	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Kecamatan Kepenuhan	35
Table 2 : Jumlah Sarana Pendidikan Di Kecamatan Kepenuhan	38
Table 3 : Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Kepenuhan	39
Table 4 : Agama dan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Kepenuhan.....	41
Table 5 : Jumlah Rumah Ibadah Di Kecamatan Kepenuhan.....	42

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kantor Camat Kepenuhan	34
Gambar 2 : Tugu Luhak Kepenuhan	35
Gambar 3 : Gapura Luhak Kepenuhan	36
Gambar 4 : Pasar Pagi Hari Selasa	40
Gambar 5 : Bangunan Masjid Di Kecamatan Kepenuhan.....	42
Gambar 6 : Bangunan Gereja Di Kecamatan Kepenuhan	43
Gambar 7 : Kesenian Brudah.....	45
Gambar 8 : Kesenian Gondang Ogong.....	46
Gambar 9 : Kesenian Lukah Gilo	42
Gambar 10 : Mamak adat dan kemenakan mengenakan baju adat.....	49
Gambar 11 : Tepak Adat Istiadat di Kecamatan Kepenuhan	51
Gambar 12 : Adat Perkawinan Di Kecamatan Kepenuhan	52
Gambar 13. Upah-upah Adat Kecamatan Kepenuhan.....	53
Gambar 14 : Acara Adat Menambak Kubua	54
Gambar 15 : Bahan Untuk Bolimau	55
Gambar 16 : Bolimau Secara Umum Bersama Keluarga	56
Gambar 19 : Bentuk Pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar	59
Gambar 20 : Tepung Tawar.....	60
Gambar 21 : Alat Musik Calempong, Gendang dan Gong.....	61
Gambar 17 : Wawancara Langsung Bersama Datuk Bendaro Sakti	66
Gambar 18 : Wawancara Langsung Bersama Cik Yusni	77



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Koentjaraningrat (2009:144) Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil kerja manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia yang dilakukan dengan belajar. Kebudayaan merupakan suatu cara hidup yang bersifat turun temurun diwariskan dari generasi ke generasi dan berkembang serta dimiliki oleh sebuah kelompok orang, yakni masyarakat. Kebudayaan berada diantara masyarakat yang tidak bisa terpisahkan karena nilai kebudayaan telah ada sehingga dapat membentuk suatu label bangsa yang dapat berdampak baik dari tingkat pengetahuan yang dilanjutkan dengan proses pembelajaran yang disadari maupun tidak disadari oleh diri manusia. Kebudayaan di Indonesia sangat beragam dengan keanekaragamannya yang mana sudah tersebar luas di pelbagai daerah-daerah di Indonesia.

Menurut Elly M. Setiadi (2007:27) budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan adalah salah satu ciri khas yang terdapat pada suatu daerah, karena itulah daerah tersebut dikenal oleh masyarakat luar dengan adanya ciri khas kebudayaan yang dimilikinya. Secara garis besar, manusia memiliki gagasan dan argumentasi tersendiri sehingga bisa melakukan tindakan dan kerja dengan baik. Oleh karena itu manusia bisa



menghasilkan suatu hasil yang dinikmati dalam proses yang dijalani sehingga terbentuknya suatu kebudayaan dan karya seni dan bisa menjadikan sebuah karya seni tersebut menjadi suatu Tradisi.

Menurut Andi Warisno (2017:69) Tradisi adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat yang merupakan salah satu perwujudan nyata dari semangat persatuan masyarakat Indonesia. Sedangkan Menurut Murgiyanto (2004:2) Tradisi berasal dari kata *traditium* pada dasarnya berarti segala sesuatu yang diwarisi dari masa lalu. Tradisi merupakan hasil cipta dan karya manusia objek material, kepercayaan, khayalan, kejadian atau lembaga yang diwariskan dari suatu generasi berikutnya.

Tradisi mengandung makna yang mempunyai aturan-aturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh warga masyarakat pendukungnya. Aturan yang terdapat pada suatu tradisi bermakna agar masyarakat ikut serta melestarikan tradisi yang terdapat pada daerah tersebut. Adapun beberapa tradisi yang terdapat di Kecamatan Kepenuhan yang masih dilakukan ialah: (1) Tradisi *Menambak Kubua*, Tradisi ini dilakukan saat setelah seseorang meninggal dunia dan ketika menjelang 100 hari kepergian jenazah dilakukan. (2) Tradisi *Pengobatan Tetomeh*, Tradisi ini dilakukan saat seseorang mengalami sakit demam dengan menaruh kunyit dikening dan telapak tangan kemudian didoakan. (3) Tradisi *Upah-upah*, Tradisi ini dilakukan ketika seseorang mengalami kecemasan yang cukup parah dan bisa juga dilakukan saat upacara pernikahan dan syukuran. (4) Tradisi *Bolimau*, Tradisi ini dilakukan pada saat menyambut Bulan Suci



Ramadhan dan biasanya dilakukan pada acara-acara tertentu. Bukan hanya itu, di Kecamatan Kepenuhan juga terdapat suatu kebudayaan yang sudah melekat dan menjadi suatu Tradisi di Kecamatan Kepenuhan yaitu Tradisi Tepung Tawar.

Menurut Zainal A. AKA (2010:14) Tepung Tawar merupakan tradisi peninggalan Animisme dan Hindu yang sejak lama sudah diwariskan kepada Suku Melayu secara turun-temurun dan bermakna sebagai persembahan kepada Yang Maha Kuasa, setelah itu dijadikan sebagai ritual do'a yang diimbangi dengan syariat islam dan tidak dijadikan sebagai acara persembahyangan lagi. Disamping itu Menurut Ishak Thaib (2009:63) Tradisi Tepung Tawar artinya suatu kebiasaan yang sakral dan tidak dapat dipisahkan dari budaya Melayu, hal ini juga mengandung makna simbolis untuk keselamatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan yang terwujud dari orang-orang yang menepung tawari pasangan pengantin.

Menurut Suwira Putra (2014:3) Tradisi Tepung Tawar merupakan simbol untuk mendoakan seseorang karena suatu keberhasilan yang dicapai. Adapun perlengkapan bahan-bahan yang digunakan pada prosesi Tepung Tawar antara lain sebagai berikut: *bodak limau* (bedak limau), *boreh kunyik* (beras kunyit), dan *bertih* (padi yang disangrai). *Bodak limau* (bedak limau) menandakan ketulusan dan kebersihan hati dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara atau dikatakan sebagai pembuang karang dunia. *Boreh kunyik* (Beras kunyit) menandakan rizki dan rahmat Allah yang melimpah sering juga disebut dengan nama rizki yang tak putus, rahmat takkan habis. dan *Bertih* (padi yang di sangrai) atau diasap dengan api kecil seperti popcorn menandakan sifat dan



timbang rasa, tenggang rasa atau disebutkan senasib sepenanggungan, seaib, semalu atau juga dikatakan sebagai direndang sama bencah dibakar sama hangus.

Tepung tawar dibuat menjadi berbagai macam warna yang unik dalam Tradisi Tepung Tawar yang ada di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten rokan Hulu Provinsi Riau. Adapun warna-warna yang terdapat pada tepung tawar ialah: Warna Merah melambangkan *dubalang* berarti menjaga keamanan dan ketentraman desa, Warna Kuning melambangkan suku raja-raja, Warna hitam melambangkan suku bangsawan, Warna Putih melambangkan alim ulama, dan Warna Hijau melambangkan warna kesejukan dan simbol tumbuh-tumbuhan, Anas bin malik mengatakan, “warna yang paling disukai oleh Rasulullah Sholallahu ‘alaihi wassalam adalah warna hijau.” Kubah masjid nabawi pun warna hijau, yakni warna hijau juga mampu menjadikan pandangan mata nyaman.

Tradisi Tepung Tawar dilakukan dengan cara memberikan tepung tawar kepada yang ditepung tawari. Caranya, yang menepung tawari mengambil secuil dari masing-masing warna tepung tawar kemudian dioleskan ke kening, ke telapak tangan dan ke antara leher dan dada. Setelah mengoleskan tepung tawar kemudian didoakan sembari memegang kening yang ditepung tawari. Setelah itu beras bertih dan beras kunyit di sebarikan ke kepala atau ke sekeliling kepala yang ditepung tawari.

Tradisi tepung tawar diiringi dengan beberapa kesenian alat musik tradisional seperti *calempong*, *gendang* dan *gong* sebagai bentuk ciri khas yang terdapat di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten



Rokan Hulu, Provinsi Riau. *Calempong*, *Gendang* dan *Gong* merupakan kesenian alat musik tradisional yang sudah lama digunakan oleh masyarakat Kecamatan Kepenuhan untuk mengiringi acara-acara adat, perlimauan adat, pernikahan, penyambutan tamu dan lainnya.

Tradisi Tepung Tawar bermakna sebagai harapan serta do'a yang dipanjatkan kepada Yang Maha Kuasa dengan sakral sebagai adat istiadat setempat yang mempunyai nilai-nilai khusus yang terdapat pada tradisi tersebut. Tradisi tepung Tawar yang terdapat di Luhak Kepenuha Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau adalah Kebudayaan daerah yang harus dilestarikan dan keberadaanya harus diketahui oleh para generasi baru agar dapat juga dilestarikan ke generasi berikutnya.

Tepung Tawar menjadi kebudayaan yang harus dilestarikan sehingga kebudayaan harus menjadi bagian dari Nilai Pendidikan, karena itu adalah salah satu cara supaya kebudayaan tersebut dapat terlestarikan oleh generasi berikutnya. Pendidikan tanpa budaya tidak mempunyai makna apa-apa karena kehidupan manusia berakar dengan kebudayaan. Jika manusia memiliki Pendidikan yang baik maka kebudayaanlah yang akan menyeimbangkan supaya saat manusia memiliki jiwa yang hebat ia tidak lupa dengan kehidupan berbudaya dengan orang lain. Budaya menjadi bagian Nilai Pendidikan bukan hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan melestarikan kebudayaan saja, tetapi juga berhubungan dengan pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai tertentu dalam diri seseorang supaya tetap menjadi moral, akhlak dan sopan santun.



Menurut Johansyah Lubis (2013:16) Nilai merupakan sesuatu yang diyakini, dipegang dan dipahami secara rasional serta dihayati secara efektif (mendalam) sebagai sesuatu yang berharga dan yang baik untuk acuan hidup dan motivasi hidup nilai seseorang diukur melalui tindakannya. Tindakan yang baik akan berdampak baik pada kehidupan seseorang, begitupun sebaliknya tindakan buruk akan berdampak buruk juga bagi kehidupan seseorang. Acuan hidup dan motivasi hidup sangatlah penting agar seseorang bisa memiliki target hidup dan tujuan hidup dengan langkah yang baik sesuai dengan motivasi dan acuan hidup yang dimiliki sehingga suatu kehidupan dapat tertata dengan baik sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Dengan demikian, Nilai adalah sesuatu yang sangat berharga bagi kehidupan. Suatu kebudayaan harus mempunyai nilai-nilai yang membangun salah satunya ialah Nilai Pendidikan yang berguna untuk suatu tradisi agar suatu kebudayaan tersebut terus dilestarikan dan pastinya dapat diwariskan secara turun-temurun. Pendidikan tanpa adanya budaya tidak memiliki makna apa-apa karena akar dari kehidupan ialah kebudayaan. Tradisi Tepung Tawar ini termasuk kebiasaan yang dilakukan oleh Masyarakat Kepenuhan khususnya Kota Tengah. Jika di lihat dari nilai pendidikan, tradisi Tepung Tawar terdapat banyak makna dan arti yang berisi pesan-pesan yang dapat diambil pengajaran didalamnya. Misalnya, yang terdapat dalam nilai agamanya, nilai kebudayaannya, nilai moralnya, nilai sosialnya dan nilai pendidikannya.

Menurut Langeveld (2005:2) Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada



pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh tersebut biasanya berasal dari orang dewasa atau didapat dari lingkungan sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan lain sebagainya, dan di peruntukkan kepada orang-orang yang belum cukup dewasa.

Menurut Hasbullah (2011:1) Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam kehidupan manusia tidak akan pernah terlepas dari yang namanya pendidikan, segala perjalanan hidup seseorang pasti akan selalu berkaitan dengan pendidikan karena pendidikan merupakan pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia dari ia lahir sampai ia menghembuskan nafas terakhir. Pendidikan mempunyai tujuan yang terkandung didalamnya seperti: nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, dan indah yang terdapat dalam kehidupan. Dan semua tujuan itu tidak terlepas dari yang namanya proses, segala tujuan yang baik harus melewati proses yang panjang agar mencapai tujuan yang baik yang dituju.

Nilai Pendidikan yang terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar ialah nilai pendidikan agama, nilai pendidikan budaya, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan sosial. Nilai-nilai tersebut ikut tergabung dalam keseluruhan menjadi pengajaran dan bisa jadi sebagai bimbingan untuk seseorang supaya ia menyadari bahwa nilai kebenaran dan nilai pendidikan Tradisi Tepung Tawar bisa didapati sebagai wadah yang bisa mengembangkan nilai-nilai tersebut yang tersebut bersumber sebagai budaya bangsa Indonesia.



Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, dengan judul lengkapnya: **“Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu”**. Sesuatu yang menarik perihal Tradisi Tepung Tawar ini yaitu untuk mengetahui nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi tepung tawar di luhak kepenuhan kota tengah ini, dan agar masyarakat menyadari bahwa tradisi yang ada di suatu daerah terdapat banyak nilai-nilai pengajaran yang tentunya sangat bermakna bagi kehidupan sehari-hari dan juga masyarakat perlu adanya pelestarian agar tetap terjaga suatu tradisi tersebut

1.1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan gambaran umum yang terdapat pada latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka yang menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan masalah penelitian ini adalah: **“Bagaimana Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu?”**.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti terhadap Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar yaitu untuk mengumpulkan dan memecahkan masalah yang dipaparkan pada penelitian ini. Secara khusus, yang



menjadi tujuan penelitian adalah untuk Memperoleh atau Mendapatkan informasi mengenai Nilai-nilai pendidikan yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar.

1.3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dicapai, maka penelitian ini memiliki manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat betapa pentingnya suatu nilai yang terkandung pada suatu tradisi agar tradisi tersebut dapat bermakna sesuai nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut. Dan juga masyarakat dapat mengembangkan suatu karya seni dan masyarakat tentunya dapat berperan aktif ikut andil dalam melestarikan Tradisi Tepung Tawar agar tidak habis dimakan zaman.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Tradisi Tepung Tawar dan dapat ikut serta memperkenalkan budaya kesenian yang dimiliki di Luhak Kepenuhan Kota Tengah.
3. Bagi Program Study, penelitian ini berguna untuk salah satu kajian ilmiah bagi akademik, khusus nya dilembaga pendidikan seni.
4. Bagi Mahasiswa Sendratasik Universitas Islam Riau, sebagai bahan acuan dan masukan tentang Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar dimasa yang akan datang, terutama di jurusan Sendratasik (Seni Drama Tari dan Musik).



1.4. Definisi Judul Istilah

Demi menghindari kesalahpahaman yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penelitian perlu memberikan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Nilai adalah segala sesuatu yang sangat berharga.
2. Nilai Pendidikan adalah segala sesuatu yang mendidik kearah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan
3. Nilai Pendidikan Agama adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, memenuhi, menghayati, mengamalkan agama melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.
4. Nilai Pendidikan Budaya adalah suatu kesatuan yang kompleks, yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, susila, hokum, adat-istiadat dan kesanggupan-kesanggupan lain yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat
5. Nilai Pendidikan Moral adalah proses pembelajaran yang dengannya peserta didik mampu memahami diri mereka sendiri dengan menjadikan anak manusia bermoral dan bermanusiawi. Pengajaran ini dilakukan dengan non akademik khususnya mengenai sikap.



6. Nilai Pendidikan Sosial adalah perilaku sosial dan tata cara hidup bersosial berupa peristiwa yang terjadi dilingkungan sosial mengenai sikap seseorang terhadap apa yang terjadi.
7. Tradisi merupakan suatu kebiasaan yang berbentuk suatu perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Nilai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Nilai dapat diartikan sebagai harga. Namun demikian, tidak ada ukuran yang pasti untuk menentukannya apabila dibandingkan dengan angka kepandaian yang banyak sedikitnya mutu terdapat sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

Max Scheler (1993:48) Menjelaskan “pengenalan tentang nilai mendahului pengenalan tentang benda”. Ketika kita melihat lukisan yang indah ini berarti kita menerapkan nilai keindahan pada benda/lukisan. Jika kita melihat seseorang melakukan perbuatan menolong, kita mengatakan itu perbuatan yang baik. Kita telah memiliki persepsi nilai kebaikan manusia dan diterapkan pada perbuatan ini. Kesimpulannya ialah nilai berlaku objektif apriori. Sedangkan menurut Kaswardi (1993:20) Nilai ialah realitas abstrak. Nilai kita rasakan dalam diri kita masing-masing sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam hidup.

Menurut Koentjaraningrat (2009:153) Nilai merupakan konsep mengenai sesuatu yang ada dalam pikiran sebagian besar dari masyarakat yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberikan arah dan orientasi pada kehidupan masyarakat.



2.2 Teori Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermakna, bermutu, berkualitas dan sesuatu yang sangat perlu bagi manusia pada umumnya. Nilai adalah sesuatu yang amat berharga dan bermanfaat dalam kehidupan manusia yang paling mengutamakan suatu nilai untuk sesuatu hal yang dilihat oleh manusia lainnya.

Menurut Soekanto (1983:161) Nilai-nilai adalah abstraksi daripada pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya. Biasanya penilaian antar sesama manusia dilakukan ketika seseorang melihat apa yang dilakukan orang lain dan apa yang dikerjakannya. Pada saat itu pula suatu nilai dapat bekerja atau dapat dilakukan untuk menunjukkan kualitas seseorang. Misalnya seseorang sedang belajar dan terlihat oleh orang lain, seketika itu juga orang tersebut mengungkapkan untuk orang yang sedang belajar itu adalah orang yang rajin, pintar dan juga memiliki kemauan untuk menjadi orang yang pandai. Dengan itu seseorang terlihat memiliki kualitas yang baik dalam melakukan sesuatu hal yang dilakukannya.

Lasyo (Setiadi 2006:117) mengungkapkan bahwa, nilai manusia adalah landasan atau motivasi dalam segala tingkah laku atau perbuatannya. Adapun menurut Darmodiharjo (dalam Setiadi, 2006:117) nilai ialah sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani.

Makna nilai yang dapat diambil dari pendapat-pendapat yang terpapar diatas yaitu, nilai merupakan sesuatu yang sangat berharga yang dapat berguna bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari yang juga dapat menentukan kualitas seseorang dengan bentuk apa yang dikerjakan ataupun apa yang dilakukan orang



lain, dengan itu seseorang dapat menilai orang lain dengan apa yang dilakukannya ataupun dengan apa yang terlihat oleh pandangan mata manusia.

2.3 Konsep Nilai Pendidikan

Soedomo Hadi (2003:17) Mengemukakan Secara etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*Paedagogike*", yang terdiri atas kata "*pais*" yang berarti anak-anak dan kata "*ago*" yang berarti "Aku Membimbing". Jadi, Soedomo Hadi dapat mendefinisikan bahwa paedagogike adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Hakikat pendidikan bertujuan untuk mendewasakan anak didik, maka seorang pendidik haruslah orang yang dewasa, karena tidak mungkin dapat mendewasakan anak didik jika pendidiknya sendiri belum dewasa.

Adler (dalam Arifin, 1993:12) mengungkapkan bahwa pendidikan sebagai proses dimana seluruh kemampuan manusia dipengaruhi oleh pembiasaan yang baik untuk membantu orang lain dan dirinya sendiri mencapai kebiasaan yang baik.

2.4 Teori Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Tepung Tawar

Menurut KBBI (1995:690) Nilai adalah sesuatu penghargaan atau kualitas terhadap suatu hal yang dijadikan dasar penentu tingkah laku seseorang karena suatu hal yang menyenangkan atau merupakan suatu system keyakinan. Nilai merupakan suatu ukuran yang dianggap oleh masyarakat yang dapat berfungsi untuk menetapkan apa yang benar, apa yang salah, apa yang buruk, apa yang indah, apa yang baik apa yang kurang dan sebagainya. walaupun sebenarnya nilai bukanlah satu-satunya ukuran atau alat ukur terhadap apa yang dimiliki atau



ukuran kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Nilai adalah sifatsifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Menurut Suharto (2006:78) Istilah pendidikan, dalam bahasa Inggris “education” berakar dari bahasa Latin “educare”, yang dapat diartikan pembimbingan berkelanjutan (to lead forth). Jika diperluas, arti etimologi itu mencerminkan keberadaan pendidikan yang berlangsung dari generasi ke generasi sepanjang eksistensi kehidupan manusia. Jadi, pendidikan adalah masalah khas manusia. Artinya, hanya makhluk manusia saja yang eksistensi kehidupannya mempunyai persoalan pendidikan.

Menurut Ani Nur Aeni (2018:4) Nilai Pendidikan adalah sebagai proses bimbingan melalui suri tauladan, pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang didalamnya mencakup nilai agama, budaya dan etika menuju pembentukan pribadi seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.

Menurut Sukardi (1997:79) Nilai pendidikan itu digolongkan menjadi dua bagian, yaitu a) pendidikan jasmani yang bertujuan untuk melatih kecekatan dan keterampilan jasmani serta membentuk manusia yang sehat jasmaninya dan b) pendidikan rohani yang meliputi: (1) pendidikan ketuhanan, yakni nilai yang paling esensial (mendasar) (2) pendidikan kesusilaan, yakni nilai yang dapat mengatur hubungan antar manusia sebagai makhluk pribadi maupun makhluk sosial (akhlak/budi pekerti), (3) pendidikan keindahan, yakni nilai yang dapat dinikmati dengan suatu hal yang menarik mata memandang (4) pendidikan kemasyarakatan/kesosialan, yakni hubungan antar sesama manusia dan (5)



pendidikan kecerdasan atau intelektual, yakni nilai yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang intelektual atau yang memiliki wawasan dan pengetahuan. Meskipun demikian, kedua pendidikan itu tidak dapat dipisah-pisahkan, sebab keduanya memang erat sekali hubungannya. Seorang yang sehat jasmaninya tetapi rohaninya terganggu, orang itu tidak mungkin dapat menjalankan kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Sebaliknya, seorang yang sehat rohaninya tetapi selalu sakit-sakitan, niscaya rohaninya akan ikut terganggu dan akhirnya ia tidak akan sempurna pengabdianya sebagai anggota masyarakat.

2.4.1 Nilai Pendidikan Agama

Menurut Rohman Mulyana (2004:35) secara hirarki, Nilai Pendidikan Agama adalah nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai yang lain. Nilai Pendidikan Agama ini bersumber dari kebenaran tertinggi datangnya dari tuhan. Cakupan nilainya pun lebih luas, struktur mental manusia dan kebenaran mistik atau transedental merupakan dua sisi unggul yang dimiliki oleh nilai pendidikan agama. Menurut Rohman Mulyana (2004:35-36) nilai tertinggi yang harus dicapai adalah kesatuan (unity), kesatuan berarti adanya keselarasan semua unsur kehidupan antara kehendak manusia dengan perintah tuhan, antara ucapan dengan tindakan, atau antara i'tiqad dengan perbuatan, diantara kelompok manusia yang memiliki orientasi kuat terhadap nilai-nilai ini adalah para nabi, imam, atau orang-orang yang shaleh.

Menurut Malik Fadjar (1984:21-22) islam sebagai agama memiliki nilai-nilai ajaran yang sejalan dengan keajaiban alamiah manusia dan sekaligus merupakan jawaban atas pertanyaan manusia yang ada secara fitrah tentang bagaimana dan untuk apa sebenarnya manusia itu hidup, itulah sebabnya islam



dikatakan sebagai jalan yang lurus. Malik Fadjar (1984:42) juga mengatakan, agama islam memiliki dasar-dasar ajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, rohani, jasmani, lahir batin. Secara umum dasar-dasar ajaran islam itu meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak. Dasar-dasar ini merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lain.

2.4.2 Nilai Pendidikan Budaya

Menurut E. B. Tylor (dalam Prasetya, 2004:30) Kebudayaan adalah suatu kesatuan yang kompleks, yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, susila, hokum, adat-istiadat dan kesanggupan-kesanggupan lain yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Sedangkan menurut Robert H. Lowie (dalam Maran, 1999:26) kebudayaan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu dari masyarakat, mencakup kepercayaan, adat-istiadat, norma-norma artistic, kebiasaan makan, keahlian yang diperoleh bukan karena kreativitasnya sendiri melainkan merupakan warisan masa lampau yang didapat melalui pendidikan formal atau nonformal.

Menurut Koentjaraningrat (2009:25) Sistem nilai budaya merupakan tingkat yang paling abstrak dari adat, dan terdiri dari konsepsi-konsepsi yang hidup dalam pikiran sebagian besar warga masyarakat, dan mengenai hal-hal yang dianggap bernilai dan hidup. Nilai budaya juga memerlukan penilaian dalam bentuk apresiasi dalam bentuk pendidikan, untuk itu sangat diperlukan apresiasi dalam suatu kebudayaan dengan cara mendidik agar suatu budaya bisa dijadikan pedoman oleh masyarakat.

Menurut Sugiyono (2014:14) Setiap manusia diciptakan dan di anugrahi Tuhan dengan rasa keindahan. Penilaian seni bermacam-macam bergantung dari



individu yang menilai suatu karya seni tersebut, ada yang menilai bahwa karya seni tersebut bernilai positif ada pula yang beranggapan negative.

2.4.3 Nilai Pendidikan Moral

Menurut Ahmad Risdi (2019:62) Nilai Moral adalah nilai tentang baik buruknya suatu perbuatan manusia berdasarkan pada nilai-nilai sosial yang bersifat universal. Nilai moral/kebaikan yaitu nilai yang bersumber pada unsur kehendak (karsa) contoh: berkata yang sopan pada orang yang lebih tua, bertingkahtlaku sesuai dengan nilai dan norma.

Menurut Ani Nur Aeni (2008:62) Pendidikan Moral dapat disebut sebagai Pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan akhlak, pendidikan karakter atau pendidikan afektif. Mengenai penjelasan yang disampaikan, pendidikan moral adalah nilai-nilai yang termasuk domain afektif. Nilai-nilai afektif tersebut antara lain sebagai berikut: perasaan, sikap, emosi, kemauan, keyainan, dan kesadaran. Selanjutnya menurut Nurgiantoro (1994:320) Moral secara umum menyarankan pada pengertian ajaran tentang baik dan buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya.

Menurut Darmadi (2007:62) tujuan utama dari Pendidikan moral adalah menghargai dan menghormati manusia sebagai manusia serta memperlakukan manusia sebagai manusia yang merupakan kewajiban manusiawi setiap manusia.

Sedangkan menurut Bouman (dalam Daroesman, 1986:22) Moral adalah suatu perbuatan atau tingkah laku manusia yang timbul, karena adanya interaksi antara individu-individu di dalam pergaulan. Dalam hal ini, nilai pendidikan moral ditujukan agar anak didik mengerti diri dan kedudukannya sebagai warga masyarakat, mampu berhubungan dengan orang lain secara wajar, memahami apa



yang baik dan apa yang buruk serta dapat memilah antara mana yang paling banyak mudharat maka itulah yang harus dihindari dan dijaui, dan apabila terdapat banyak kebaikan, maka disarankan untuk mendekati

Dari penjelasan yang dipaparkan diatas, kesimpulan yang dapat diambil ialah Pendidikan Moral sangat berguna dalam bertingkah laku sebagai seorang individu yang mengikuti norma-norma dan kaidah-kaidah moral yang berlaku. Hal itu dilakukan bukan hanya sementara ataupun sesaat, tetapi pendidikan moral dilakukan mulai dari manusia lahir hingga manusia dewasa hingga tua nanti.

2.4.4 Nilai Pendidikan Sosial

Menurut KBBI (1999:855) Sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Masyarakat adalah suatu individu yang dikumpulkan menjadi satu dalam suatu daerah sehingga dapat dikatakan sebagai masyarakat atau makhluk sosial. Tidak ada manusia yang tidak membutuhkan orang lain, setiap manusia di dunia pasti saling membutuhkan antara satu sama lain. Maka dari itu manusia lahir untuk menjalin hubungan antar sesama manusia yang lainnya, karena manusia memang pada dasarnya tidak bisa hidup sendiri, melainkan saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya.

Menurut Engin Fahri. I (2015:51) Sosial adalah sebuah inti dari bagaimana para individu berhubungan walaupun masih juga diperdebatkan tentang pola berhubungan dengan individu tersebut. Selanjutnya menurut Peter Herman (2015:51) Sosial adalah sesuatu yang dipahami sebagai suatu perbuatan namun tetap merupakan sebagai suatu kesatuan.

Menurut Mulyana (2004:3) nilai pendidikan sosial adalah nilai yang mengatur hubungan sesama umat manusia di lingkungan masyarakat. Nilai



pendidikan sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Nilai Pendidikan Sosial merupakan nilai yang didalamnya tercantum berbagai macam sanksi-sanksi, bagi sesiapa saja yang melanggar sanksi-sanksi tersebut akan mendapat hukuman dari apa yang dilanggar. Sebagai masyarakat yang taat aturan, pastinya akan mematuhi aturan-aturan yang telah disepakati dalam suatu daerah ditempat masyarakat tersebut bertempat tinggal dan pastinya menjaga keselarasan antar sesama masyarakat.

2.5 Kajian Relevan

Kajian Relevan yang dijadikan acuan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” adalah:

Skripsi Dini Afris (2020) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Silat Perisai Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Permasalahan yang diangkat pada skripsi ini adalah Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Silat Perisai Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif analisis dan menggunakan data kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada skripsi Dini Afris yang menjadi acuan oleh penulis ialah struktur penempatan yang terdapat dalam nilai pendidikan. Hasil dari penelitian ini ialah tujuan utama dari silat perisai ini adalah sebagai pertunjukan yang ditampilkan di masyarakat yang dahulunya berfungsi untuk penengah dalam konflik dengan seiring waktu sekarang silat perisai dipertunjukkan sebagai hiburan. Kendala yang terdapat pada skripsi ini ialah sulit menemukan buku-buku



yang berkaitan dengan penelitian tersebut dan sulitnya bertemu dengan narasumber yang bersangkutan, serta kurangnya mendapatkan informasi mengenai silat perisai.

Skripsi Norani (2017) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tari zapin Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru”. Permasalahan yang diangkat pada skripsi ini adalah Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tari zapin Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif analisis dan menggunakan data kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada skripsi Norani yang menjadi acuan oleh penulis ialah mengenai Nilai-nilai budaya, nilai-nilai agama dan nilai-nilai moral. Hasil dari penelitian ini ialah nilai pendidikan dalam tari zapin terdapat nilai agama pada syair lagu, ragam gerak alif sembah dan gerak menongkah memberi makna keteguhan hati keterampilan dan kuat menghadapi cabaran hidup, nilai sosial terdapat pada gerak catuk merpati memberi makna bahwa kepedulian terhadap lingkungannya di mana sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah memperbaiki kerusakan pada lingkungan sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi sedangkan nilai pendidikan moral pada gerak minta tahto bermakna sikap rendah diri bukan hanya sikap rendah diri melainkan saling menghargai serta saling mencintai antar sesama sedangkan ragam tahto adalah ketulusan hati dan berterimakasih merupakan nilai jujur yakni perilaku yang didasari menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan dan takzim/gerak runduk. Kendala yang terdapat pada skripsi ini ialah sulitnya bertemu dengan narasumber karena kesibukan yang padat.



Skripsi Esti Zayana (2007) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Upacara Tradisi Metri Desa Di Desa Limbangan Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal”. Permasalahan yang diangkat pada skripsi ini adalah Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Upacara Tradisi Metri Desa Di Desa Limbangan Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif analisis dan menggunakan data kualitatif. Pada skripsi Esti Zayana yang menjadi acuan oleh penulis ialah mengenai pendefinisian nilai-nilai pendidikan. Hasil yang terdapat pada penelitian ini adalah tradisi metri desa mengandung nilai pendidikan antara lain: (1) nilai ketuhan, diantaranya mendidik, berdoa dan bersyukur. (2) nilai pendidikan sosial atau kemasyarakatan, diantaranya gotong royong dan berbagi rezeki kepada orang lain. (3) nilai pendidikan budi pekerti, diantaranya menghormati leluhur, menghargai orang lain, kerukunan dan tanggung jawab. Kendala yang terdapat dalam penelitian tradisi metri desa ialah jarang ditemukan dokumentasi tradisi-tradisi yang mulai punah sehingga tidak mengetahui bentuk tradisi yang telah lalu di masa sekarang.

Skripsi Ahmad Shabri Alsantuni (2021) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Lisan Manolam Di Air tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Permasalahan yang diangkat pada skripsi ini adalah Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Lisan Manolam Di Air tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif analisis dan menggunakan data kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada skripsi Ahmad Shabri Alsantuni yang menjadi acuan oleh penulis ialah mengenai kajian-kajian teori nilai-nilai yang digunakan. Hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai



pendidikan yang terkandung dalam tradisi lisan manolam di air tiris adalah nilai-nilai agama, manolam berisi teks-teks tentang ajaran agama seperti perjalanan nabi dari lahir sampai mati, hukuman kubur dan masa kanak-kanak yang menjadi pedoman hidup di dunia dan akhirat, manolam itu dilakukan bertepatan dengan hari raya islam. Kendala yang terdapat pada skripsi ini ialah sulitnya bertemu dengan narasumber karena kesibukan yang padat.

Skripsi Hesti Lestari (2020) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Silek Tigo Bulan Di Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten rokan Hulu”. Permasalahan yang diangkat pada skripsi ini adalah Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Silek Tigo Bulan Di Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten rokan Hulu. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif analisis dan menggunakan data kualitatif. Pada skripsi Hesti Lestari yang menjadi acuan oleh penulis ialah mengenai Metodologi Penelitian. Hasil dari penelitian ini ialah tujuan utama dari silek tigo bulan ini adalah sebagai pertunjukan yang ditampilkan di masyarakat yang dahulunya berfungsi untuk penengah dalam konflik dengan seiring waktu sekarang silek tigo bulan dipertunjukkan sebagai hiburan. Kendala yang terdapat pada skripsi ini ialah sulitnya bertemu dengan narasumber yang bersangkutan.

Berdasarkan kajian relevan yang tertera diatas, skripsi-skripsi tersebut dapat menjadi acuan penulis karena secara teoritis memiliki hubungan dan relevansi dengan judul yang sedang penulis teliti. Begitu juga secara konseptual dapat dijadikan patokan dan acuan bagi penulis dalam penelitian yang berjudul

“Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak



Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi
Riau”.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah untuk memperoleh data-data yang bertujuan untuk mengutamakan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian merupakan sesuatu yang dipakai untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan diteliti, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu melakukan penelitian dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan metode kualitatif, yaitu: penelitian dilakukan menggunakan pendekatan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data langsung diambil dari lapangan yaitu dari Datuk Bendaro sakdi Luhak Kepenuhan yaitu Datuk Bachtiar AH (Abbas Hamimah) Ketua Lembaga Kerapatan Adat (LKA) dan Cik Yusni sebagai Narasumber terpercaya yang mana dahulu suaminya pernah menjadi Ninik Mamak Suku Melayu Induk Kepalo Padang yang ada di Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu sehingga penulis mempercayai beliau dan menjadikannya Narasumber. Penulis mengumpulkan data-data dari para narasumber dengan cara mewawancarai kemudian mengumpulkan semua data secara fakta dari narasumber langsung

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud



menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. John Creswell (2008) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2012:3) Metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analitik yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:67) lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti mengambil data sebagai objek penelitian dalam penulisan ilmiah. Penulis langsung melakukan penelitian bersama Narasumber guna mengumpulkan data mengenai Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau yaitu Datuk Bendaro Sakti dan Cik Yusni selaku narasumber yang penulis percayai dalam melakukan penelitian ini. Penulis memilih lokasi di Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dikarenakan daerah yang dipilih masih dalam kawasan penulis sehingga penulis bisa mendapatkan data yang benar dan akurat secara langsung dari sumbernya.

Menurut Sugiyono (2017:6) waktu penelitian merupakan kapan saat penelitian akan dilakukan yang berkenaan dengan batasan waktu penelitian, seberapa lama peneliti melaksanakan penelitian mulai dari proses pengumpulan data hingga proses pengolahan data. Jarak tempuh ke lokasi kisaran 15-20 menit dari kediaman penulis, penulis berpendapat usaha tidak akan mengkhianati hasil, selagi yang dijalani adalah suatu pelajaran yang akan dapat dipetik pelajaran dan



hikmah dengan baik, dan bisa menambah pengalaman baru yang bermakna tentunya. Perjalanan hanya memakan waktu 15-20 menit dari rumah penulis yaitu Di Pasar Minggu Kota Tengah, Kec. Kepenuhan, Kab. Rokan Hulu, sedangkan dari kota pekanbaru tempat penulis menempuh pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Riau menuju lokasi tujuan menempuh perjalanan kurang lebih 7 jam. Waktu penelitian dimulai dari 11 juli 2022. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis tentunya dan juga masyarakat yang ada Kota Tengah di Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

3.3. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:215), penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu : tempat, pelaku dan aktifitas (*activity*), orang-orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Pelaku disini merupakan subjek penelitian yang akan penulis teliti.

Menurut Iskandar (2008:254) dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dijalankan. Untuk itu subjek dalam penelitian ini merupakan narasumber orang yang lebih memahami mengenai Tradisi Tepung Tawar yang telah diakui oleh masyarakat Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan dan juga pemerintah Kabupaten Rokan Hulu.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan menurut Iskandar (2008:76) data



yang diperoleh harus dipergunakan untuk menguji penelitian dan sekurang-kurangnya mampu menjawab serta memecahkan masalah yang akan dicapai.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dapat memecahkan masalah yang benar-benar *valid* dan *reliable*.

Data penelitian dapat berbentuk teks, foto, angka, cerita, gambar, dan *artifacts*. Data penelitian kualitatif biasanya berupa teks, foto, cerita, gambar *artifacts*, bukan berupa angka atau hitung hitungan seperti data dalam bentuk metode kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu:

3.4.1. Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Mursall (1995) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”* melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan kegiatan pengumpulan bahan-bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan objek yang diamati. Penulis mengamati tentang data-data mengenai

Tradisi Tepung Tawar khususnya pada Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam



Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk kegiatan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penulis melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semiterstruktur, karena wawancara yang dilakukan seperti air mengalir yaitu seperti percakapan biasa pada umumnya sehingga penulis nyaman untuk mengumpulkan informasi melalui teknik ini. Teknik seperti ini memiliki kelebihan yakni mampu menciptakan situasi dan suasana dengan kondisi responden. Wawancara dilakukan langsung kepada Narasumber yaitu Datuk Bendaro Sakti dan Cik Yusni, dibantu dengan alat rekam Hp dengan merek Realme 5i dan juga alat tulis. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan-pertanyaan umum dan juga pertanyaan yang menyangkut judul penulis yaitu Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Mishler (1986:82), ia mengungkapkan tentang wawancara lapangan “Wawancara lapangan adalah produksi bersama peneliti dan anggota. Anggota yang peserta aktif yang wawasan, perasaan, dan kerjasama merupakan bagian penting dari proses diskusi yang mengungkapkan makna subjektif. Kehadiran pewawancara dan dari keterlibatan bagaimana dia mendengarkan, menghadiri,



mendorong, menyela, digresses, memulai topik, dan berakhir tanggapan merupakan bagian integral akun responden.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiyono (2005:82) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam teknik penelitian ini, penulis menggunakan dua media, yang pertama alat rekam melalui Handphone, ini bertujuan supaya informasi yang diterima bisa memperkuat hasil yang diteliti karena bisa diulangi kembali melalui perekaman suara, yang kedua yaitu alat tulis, ini bertujuan agar penulis bisa menulis beberapa informasi yang penting dengan jelas dalam bentuk tulisan.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat dalam menemukan solusi permasalahan, terutama masalah tentang sebuah penelitian.

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui penelitian yang penulis lakukan dari hasil pertemuan oleh penulis dan narasumber. Dari hasil wawancara, rekaman suara, observasi, dokumen tertulis dan dokumen dalam bentuk foto, setelah itu informasi yang didapat diolah dari hasil penelitian sehingga sesuai dengan pokok permasalahan yang ada.

Menurut Meleong Jlexy (2001:173) keaslian data merupakan diperlukan teknik pemeriksa data. Teknik pemeriksa data didasarkan sejumlah kriteria



tertentu, ada empat kriteria yang dapat digunakan yaitu, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau menggunakan kriteria Kepercayaan (*credibility*) karena dapat memberi kemudahan untuk diteliti sehingga kriteria ini sangat cocok untuk diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum dan Letak Geografis Kecamatan Kepenuhan

Kecamatan Kepenuhan adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Rokan Hulu, yang mana luas wilayahnya ialah 118,67 km². Jumlah penduduknya sekitar 25,786 jiwa, laki-laki berjumlah 13,124 dan perempuan 12,662. Jumlah yang sudah berkeluarga terdiri dari 7,467 kepala keluarga yang mana angka kepadatan penduduk terdiri dari 607 jiwa/km². Di Kecamatan Kepenuhan memiliki 1 kelurahan dan memiliki 13 desa devinitif dengan pusat pemerintahan yang berada di Kepenuhan Tengah. Adapun letak geografis yang strategis dengan batas wilayah antara lain sebagai berikut:

Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis

Sebelah Barat : Kecamatan Rambah Hilir

Sebelah Selatan : Kabupaten Kunto Darussalam

Sebelah Utara : Kecamatan Tambusai

Kecamatan Kepenuhan memiliki 13 desa dengan wilayahnya yaitu:

1. Kepenuhan Tengah
2. Desa Kepenuhan Barat
3. Desa Kepenuhan Raya
4. Desa Kepenuhan Baru
5. Desa Kepenuhan Timur
6. Desa Kepenuhan Hilir



7. Desa Kepenuhan Barat Mulia
8. Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya
9. Desa Kepenuhan Makmur
10. Desa Kepenuhan Sejati
11. Desa Kepenuhan Sei Mandian
12. Desa Ulak Patian
13. Desa Rantau Benuang Sakti

Kecamatan Kepenuhan memiliki ketinggian dari permukaan laut berkisar rata-rata 74 mdpl. Desa dengan memiliki ketinggian terendah dari permukaan laut adalah Desa Kepenuhan Tengah dengan tinggi 62 mdpl, sedangkan ketinggian tertinggi ialah Desa Kepenuhan Barat, Desa Kepenuhan Raya, Desa Kepenuhan Timur, dan Desa Kepenuhan Hilir yang memiliki ketinggian 78 mdpl. Di Kecamatan Kepenuhan memiliki sungai yang melintasi Kecamatan Kepenuhan ialah hamper seluruh desa/kelurahan yang dilintasi oleh sungai. Di Desa Kepenuhan dilintasi 4 aliran sungai. Dari segi jarak, rata-rata desa/kelurahan di Kepenuhan ke kantor camat adalah 13 km, dan rata-rata desa/kelurahan di Kepenuhan dan Desa yang terjauh dari Kantor Camat ialah Desa Rantau Benuang Sakti (RBS).

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Kepenuhan dan Website Kecamatan Kepenuhan

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Gambar 1. Kantor Camat Kepenuhan

(Dokumentasi Penulis: 11 juli 2022)

4.1.2 Penduduk Masyarakat Kecamatan Kepenuhan

Kecamatan Kepenuhan lebih dominan memiliki darah keturunan Melayu asli dan masyarakat Kecamatan Kepenuhan sangat menjunjung tinggi Adat Istiadat yang mana diberi nama “*Negri Beradat*”. Makna dari kata “*Beradat*” ialah:

B : *Bersih* (Kebersihan akidah, bersih dari sifat jahat dalam hati, bersih dari hawa nafsu yang jahat)

E : *Elok* (dalam hal berperilaku, tutur kata, budi bahasanya)

R : *Ramah* (Manis tutur kata, budi bahasanya)

A : *Agamis* (Taati melaksanakan agama, santun, menjaga martabat)

D : *Dinamis* (Masyarakat yang bekerja keras dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangganya)



A : Akademis (Berpikir, menuntut ilmu berdasarkan tradisi keilmuan)

T : *Terpimpin* (Dasar musyawarah adalah prinsip pertama dalam kepemimpinan)

Table 1.

Jumlah Penduduk Kecamatan Kepenuhan

No.	Penduduk Kecamatan Kepenuhan	Jumlah
1.	Laki-laki	13,124 jiwa
2.	Perempuan	12,662 jiwa
	Total	25.786 jiwa

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Kepenuhan



Gambar 2. Tugu Luhak Kepenuhan

(Dokumentasi Penulis: 11 juli 2022)



Gambar 3. Gapura Luhak Kepenuhan
(Dokumentasi Penulis; 11 juli 2022)

4.1.3 Pendidikan

Pendidikan ialah suatu preferensi utama yang menjadi salah satu Sumber Daya Manusia. Pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan, dilingkungan masyarakat pemerintah maupun swasta dari segi formal maupun non formal. Gunanya pendidikan dalam kehidupan ialah agar masyarakat, anak-anak bangsa menjadi cerdas, maju dan berkembang untuk negeri ini, maka dari itu pendidikan amat berguna karena itu pembangunan yang sangat mutlak untuk di prioritaskan.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting yang menjadi prioritas utama bagi masyarakat kecamatan kepenuhan. Seperti kita dengar dari



cerita orang-orang tua dahulu kalau ingin bersekolah pada zaman dahulu sangatlah susah dan banyak sekali perjuangan untuk mencapainya terlebih pula jarak sekolah yang sangat amat jauh dari kediaman bagi orang-orang yang menuntut ilmu, uang sekolah yang sangat mahal yang menjadikan perekonomian menjadi rendah, jalanan yang tidak memadai untuk dilewati ke sekolah dan banyak hambatan lainnya. Karena hal itu kebanyakan orang-orang dahulu memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah karena terhalang masalah-masalah yang demikian.

Berbeda dengan dahulu, zaman sekarang pemerintah sangat memberi perhatian lebih terhadap dunia pendidikan, oleh karena itu pendidikan sekarang sudah sangat baik mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Zaman sekarang tidak menjadi alasan untuk tidak bersekolah dan menginjak dunia pendidikan, karena sudah banyak sarana pendidikan yang memadai untuk melanjutkan pendidikan. Di setiap desa juga sudah banyak memiliki sekolah sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk bersekolah ke kecamatan. Tetapi hanya SLTA saja yang harus ke kecamatan karena hanya di kecamatan yang memiliki SLTA yaitu: SMA NEGERI 1 KEPENUHAN, SMKN 1 KEPENUHAN, SMKN 2 KEPENUHAN, DAN MAS KEPENUHAN.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Tabel 2.

Jumlah Sarana Pendidikan Di Kecamatan Kepenuhan

No.	Tingkat Sekolah	Jumlah Sarana
1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	8 Unit
2.	Taman Kanak-kanak (TK)	13 Unit
3.	Sekolah Dasar (SD)	20 Unit
4.	Madrasah Ibtidaiah (MI)	4 Unit
5.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	8 Unit
6.	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	2 Unit
7.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1 Unit
8.	Madrasah Aliyah Swasta (MAS)	1 Unit
9.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	2 Unit

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Kepenuhan

4.1.4 Mata Pencaharian Masyarakat Kota Tengah

Penduduk Kecamatan Kepenuhan memiliki mata pencaharian yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan hidup. Adapun pekerjaan untuk dijadikan sebagai mata pencaharian ialah pedagang, petani, guru, pegawai negeri sipil, perawat, bidan, wiraswasta, TNI, polri, kuli bangunan, sopir, buruh, nelayan, dan sebagainya. Mata pencaharian yang paling menjanjikan di Kecamatan Kepenuhan ialah berkebun seperti berkebun kelapa sawit. Banyak lahan masyarakat ditanami oleh kelapa sawit karena sebagai penunjang perekonomian untuk masa yang akan



datang. Oleh sebab itu, perkebunan sangat berpengaruh bagi kehidupan penduduk masyarakat Kecamatan Kepenuhan.

Tabel 3.

Mata Pencanharian Masyarakat Kecamatan Kepenuhan

No.	Bidang Ekonomi/Mata Pencanharian	Jumlah
1.	Pedagang	1,761 Jiwa
2.	Petani	6,544 Jiwa
3.	Guru	336 Jiwa
4.	Pegawai Negri Sipil (PNS)	159 Jiwa
5.	Perawat/Bidan	55 Jiwa
6.	Wiraswasta	967 Jiwa
7.	Tentara Negara Indonesia (TNI)	26 Jiwa
8.	Polri	30 Jiwa
9.	Kuli Bangunan	196 Jiwa
10.	Sopir	270 Jiwa
11.	Buruh	2,020 Jiwa
12.	Nelayan	599 Jiwa

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Kepenuhan

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Gambar 4. Mata Pencanharian Pedagang Di Kecamatan Kepenuhan

(Dokumentasi penulis: 11 juli 2022)

4.1.5 Agama Dan Kepercayaan

Kecamatan Kepenuhan sangat menjunjung tinggi slogan yang berbunyi

“*Negri Beradat*” yang Makna dari kata “*Beradat*” ialah:

B : *Bersih* (Kebersihan akidah, bersih dari sifat jahat dalam hati, bersih dari hawa nafsu yang jahat)

E : *Elok* (dalam hal berperilaku, tutur kata, budi bahasanya)

R : *Ramah* (Manis tutur kata, budi bahasanya)

A : *Agamis* (Taat melaksanakan agama, santun, menjaga martabat)

D : *Dinamis* (Masyarakat yang bekerja keras dalam rangka memenuhi kebutuhan



rumah tangganya)

A : *Akademis* (Berpikir, menuntut ilmu berdasarkan tradisi keilmuan)

T : *Terpimpin* (Dasar musyawarah adalah prinsip pertama dalam kepemimpinan)

Sesuai dengan slogan dan dibarengi makna yang terpapar diatas, maka dari itu masyarakat Kecamatan Kepenuhan dominan beragama islam, dengan angka kepadatan 95% beragama islam, 4% beragama protestan, dan 1% beragama katolik. Dan begitu juga dengan semboyan bangsa Indonesia yakni “*Bhinneka Tunggal Ika*” yang berarti “Berbeda-beda tetapi tetap satu”. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan masyarakat mengasingkan agama selain agama islam. Masyarakat tetap mengedepankan Toleransi yang tinggi, saling menghormati, menjaga sopan santun antar sesame, menghargai satu sama lain, dan tentunya tidak merendahkan dan menjatuhkan kepercayaan masing-masing. Karena masyarakat Kecamatan Kepenuhan sangat menjunjung tinggi makna dari “*adat bosandikan syara’, syara’ bosandikan kitabullah*”, artinya ialah “kebiasaan yang berlaku bagi masyarakat yang sudah diatur menurut agama sebagai pedoman hidup masyarakat Kecamatan Kepenuhan”.

Tabel 4.

Agama dan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Kepenuhan

No.	Agama/Kepercayaan	Jumlah
1.	Islam	24,497 Jiwa
2.	Kristen	1,289 Jiwa

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Kepenuhan



Table 5.

Jumlah Rumah Ibadah di Kecamatan Kepenuhan

No.	Rumah Ibadah di Kecamatan Kepenuhan	Jumlah
1.	Masjid	56 Unit
2.	Gereja	7 Unit

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Kepenuhan



Gambar 5. Bangunan Masjid Yang Terdapat

Di Kecamatan Kepenuhan

ISLAM RIAU



**Gambar 6. Bangunan Gereja Yang Terdapat
Di Kecamatan Kepenuhan**

4.1.6 Kesenian Tradisional di Kecamatan Kepenuhan

Dalam Buku Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni (2012:4) Kebudayaan yang kuat sebagai pemberi jati diri bangsa; artinya, ia tidak boleh dengan mudah termakan atau terpinggirkan dihadapan kebudayaan-kebudayaan lain di jagat ini. Mengacu kepada semboyan *bhinneka tunggal ika*, maka ada dua aspek kebudayaan Indonesia yang sekaligus perlu dibangun dan dilestarikan yaitu disatu sisi kebudayaan Nasional dan disisi lain kebudayaan-kebudayaan suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.

Menurut Alwi (2003:1038) Kesenian Tradisional adalah kesenian yang diciptakan oleh Masyarakat banyak yang mengandung unsur keindahan yang



hasilnya menjadi milik bersama. Kesenian Tradisional merupakan kebudayaan warisan dari Nenek Moyang dan para pendahulu yang menjadi tradisi turun temurun hingga sekarang. Disetiap daerah memang terdapat suatu tradisi yang menjadi ciri khas dari masing-masing daerah sehingga daerah tersebut bisa dikenal oleh daerah lainnya. Di Kecamatan Kepenuhan bukan hanya tradisi tepung tawar saja, masih banyak ragam macam kesenian tradisional yang terdapat di Kecamatan Kepenuhan. Adapun kesenian tradisional itu ialah sebagai berikut:

1. *Tari Cegak*

Tari Cegak merupakan tari tradisi budaya tak benda yang berasal dari Masyarakat Suku Bonai di Kecamatan Kepenuhan tepatnya di Desa Ulak Patian. Kisah tragedi lima orang pemuda suku bonai yang sedang menuntut ilmu kebatinan karena pada saat itu mereka terjebak dan bersembunyi di kebun pisang sehingga persembunyian mereka dari para penjajah aman tidak terlihat. Kemudian kelima pemuda tersebut mencoba ilmu kebatinannya dengan menyerupai *krisiek pisang* dan mereka menjadi tidak terlihat oleh lawan. Akan tetapi, kelima pemuda tersebut tidak dapat berubah menjadi manusia seperti semula karena ilmu yang belum sempurna. Dengan tubuh yang dibaluti *krisiek pisang*, mereka melakukan aktivitas seperti biasanya yaitu beternak, berkebun, memancing dan macam aktivitas lainnya. Suatu hari, mereka pergi melewati tempat keramaian yang perhelatannya diiringi oleh *gondang barogong*, mereka pun berhenti dan ikut menari sesuai irama music. Pada saat *gondang barogong* berhenti memainkan music, tiba-tiba mereka berubah menjadi manusia dan tidak menggunakan krisiek pisang lagi. Dan hal itu disebut dengan *Cegak* (Sembuh).



2. *Brudah*

Brudah merupakan kesenian yang terdapat di Kecamatan Kepenuha, bukan hanya satu desa yang terdapat *brudah* tersebut tetapi setiap desa ikut melestarikan dan memainkan kesenian ini pada saat acara pernikahan atau acara syukuran lainnya. Kesenian ini dimainkan dengan menggunakan suara yang lantang dan berirama. Kesenian ini diiringi dengan alat music *bebano* (gendang yang mirip dengan kompang melayu kepulauan). Pemain bisa enam sampai delapan orang dan juga bisa lebih dari itu dengan tidak ditentukan jumlahnya. Setiap pemain memegang *bebano* dan sambil membaca syair yang berisi sanjungan terhadap Baginda Rasulullah SAW atau bisa dikatakan seperti bercerita menggunakan bahasa arab dengan penuh irama dan nada yang bagus tentunya.



Gambar 7. Kesenian Brudah



3. *Gondang Ogong*

Gondang Ogong merupakan kesenian di Kecamatan Kepenuhan yang hampir disetiap desa digunakan dalam acara pernikahan, adat atau yang lainnya. Alat music kesenian dimainkan oleh setiap pemain, setiap pemain memilikinya. Lima orang dibagi untuk tiga alat music, yaitu satu orang memainkan gong, dua orang memainkan gendang dan dua orang lainnya memainkan calempung (talempong). Dalam memainkan alat music ini butuh ketekunan dan kemampuan dalam memainkannya terutama tempo yang harus pas.



Gambar 8. Kesenian Gondang Ogong

4. *Bokoba*

Bokoba merupakan kesenian tradisional yang ada di Kecamatan Kepenuhan. Kesenian ini dimainkan oleh satu orang dengan diiringi music *bebano* sebagai irama lantunan yang dibunyikan. Kesenian ini ialah menceritakan cerita rakyat mengenai persoalan kehidupan baik tentang



perekonomian, politik, budaya, ataupun kehidupan percintaan atau jalinan kasih muda-mudi. Dalam menceritakan kisah (*bokoba*) mrnggunakan bahasa asli Kecamatan Kepenuhan yaitu bahas Melayu. Kesenian ini pula tidak dapat dipelajari oleh sembarang orang, kesenian ini hanya dapat dikuasai karena terdapat dukungan suatu kekuatan yang datang dengan diri orang yang menguasai kesenian tersebut.

5. *Lukah Gilo*

Lukah gilo merupakan tradisi kesenian tradisional yang dipertunjukkan oleh masyarakat suku bonai di Desa Ulak Patian. Gerakan yang terdapat pada tradisi lukah gilo ini ialah perpaduan gerak dan ilmu kebatinan yang dimainkan pada acara-acara tertentu yang bersifat ritual. Alat peraga dalam pertunjukan ini disebut *Lukah*, *lukah* dipegang secara bersamaan diiringi pembacaan mantra oleh salah satu pemain sampai terasa *lukah* bergerak dengan sendirinya dari perlahan hingga kuat sehingga batin yang menjadi kendali.

4.1.7 Adat Istiadat Masyarakat di Kecamatan Kepenuhan

Kata *adat* berasal dari bahasa arab, yang makna artinya ialah kebiasaan, umum, lumrah terjadi. Adat istiadat ialah segala sesuatu yang diterapkan oleh manusia pada suatu daerah yag dilakukan secara terus menerus sesuai dengan peraturan yang terdapat pada suatu daerah. Misalnya, disuatu daerah tersebut menerapkan suatu acara syukuran yang mana setiap tahun harus digelar. Hal itu juga tidak dilakukan dengan main-main, tetapi itu dijadikan sebagai tabiat yang baik dengan mengharap ridho Allah subhanahuwata'ala.



Dalam adat istiadat di Kecamatan Kepenuhan atau yang biasa dikenal dalam lingkungan masyarakat yaitu Luhak Kepenuhan. Di Luhak Kepenuhan terdapat berbagai macam ragam suku yang lahir dan berkembang yang telah dijadikan sebagai tradisi kebiasaan turun-temurun. Suku yang terdapat di Adat Istiadat Luhak Kepenuhan wajib dimiliki oleh setiap orang yang ingin menetap di Kecamatan Kepenuhan sebagai masyarakat yang menyanggah gelar suku Adat Luhak Kepenuhan sebagai anak kemenakan yang ada di Luhak Kepenuhan.

Adapun berbagai macam ragam suku adat istiadat di Luhak Kepenuhan ialah:

1. Suku Melayu dengan Pucuk Suku Datuk Bendahara Sakti
2. Suku Anak Raja-raja (*Aju-aju*) dengan Pucuk Suku Datuk Sutan Ibrahim
3. Suku Bangsawan dengan Pucuk Suku Datuk Yang Dipertuan Muda
4. Suku Kuti dengan Pucuk Suku Majo Nando
5. Suku Kandang Kopuh dengan Pucuk Suku Datuk Bijianso
6. Suku Ampu dengan Pucuk Suku Datuk Paduko Bosa
7. Suku Mais (*Maih*) dengan Pucuk Suku Datuk Tumenggung
8. Suku Moniliang dengan Pucuk Suku datuk Rang Kayo Maha Rajo
9. Suku Nan Seratus (*Soatuih*) dengan Pucuk Suku Datuk Nindo
10. Suku Pungkuik dengan Pucuk Suku Datuk Paduko Jolelo

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



**Gambar 10. Mamak Adat dan Kemenakan mengenakan Baju Suku
Adat Kepenuhan**

Menurut Khairul Fahmi (2006:81) Suku di adat Luhak Kepenuhan adalah kelompok yang berasal dari seorang uci perempuan. Sesuku artinya semua keturunan dari uci kebawah yang dihitung menurut garis ibu, yaitu: *Uci menurunkan unyang, Unyang menurunkan uwak, Uwak menurunkan omak, Omak menurunkan unyang, Unyang menurunkan uwak, Uwak menurunkan omak, Omak menurunkan anak (laki-laki dan perempuan)*. Semua keturunan *Uci* disebut sepersukuan dikepalai oleh seseorang penghulu suku atau *ninik mamak*. Dalam sepersukuan yang dapat dan boleh menjadi penghulu hanyalah pria yaitu *boleh unyang* (laki-laki), *atuk* (datuk), *bapak* atau *mamak* atau *kemenakan* laki-laki. Hal ini sudah menjadi ketentuan adat.



Adapun cara membaca garis suku keturunan di Luhak Kepenuhan adalah dalam pihak bagian ibu yang melahirkan anak yang disebut anak kemenakan. Dalam garis keturunan sebelah ibu dapat diketahui melalui tingkah laku yang ditentukan oleh adat istiadat Luhak Kepenuhan. Dalam hal penentuan dari pucuk sampai ke matu buah poik dijadikan sebagai kajian utama untuk menjadi pemimpin dalam setiap masing-masing suku adat. Untuk pelaksanaan tugas keadatan, selanjutnya diberi kepercayaan kepada para pejabat sepersukuan yang dipercayai oleh anak-anak kemenakan dan ninik-ninik mamak persukuan.

Berikut adalah berbagai macam Tradisi Adat istiadat Masyarakat yang terdapat di Luhak Kepenuhan:

1. Tepak (Adat Istiadat)

Tepak (Adat Istiadat ialah alat yang diperuntukkan sebagai prasyarat mutlak yang dipergunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam suatu acara adat yang bermaksud untuk sebuah penghormatan terhadap Mamak Adat yaitu orang-orang penting yang paling dihormati dan disegani dalam hukum Adat Luhak Kepenuhan. Dalam menyampaikan kata dalam Permulaan Kata (*Poulua Salam*) sebagai maksud dan tujuan dalam ranah kegiatan Adat. Makan sirih setepak dilakukan sebagai makna dari penembus kesalahan yang disebut dengan hutang, yaitu harus dibayar atau harus dilakukan. Dalam melakukan tepak adat, tepak ditutupi oleh sehelai atau selembur kain warna kuning bermakna atau dikenal sebagai symbol adat oleh sebab itu digunakannya kain tersebut untuk menutupi tepak. Tepak berfungsi sebagai bentuk penyampaian dalam mengundang Mamak Adat dalam suatu acara yang diselenggarakan oleh keadatan dan



dapat menyerahkan anak kemenakan melalui puak yang lain bermaksud untuk datang masuk ke suku di Luhak Kepenuhan



Gambar 11. Tepak Adat Istiadat di Kecamatan Kepenuhan

2. Adat Perkawinan Di Kecamatan Kepenuhan

Dalam Adat Perkawinan di Kecamatan Kepenuhan, untuk menyatukan dua insan dalam ikatan perkawinan membutuhkan beberapa tahapan yang salah satunya: Yang pertama disebut dengan *Sosulua Ayie* yang berarti pihak laki-laki memutuskan untuk acara pertunangan dengan calon pendamping hidup. Sebelum acara pertunangan dilakukan, pihak laki-laki mengumpulkan saudara-saudara kandungnya (*adik beradik*), uang-
uang somondo, *memulang katu* dari pihak perempuan yang akan dibicarakan sebagai hajat yang disampaikan oleh pihak laki-laki kepada seluruh keluarga besarnya kepada seluruh keluarga besar dari pihak perempuan. Hal ini yang dimaksud *Sosulua Ayie* tersebut. Yang kedua ialah *Anta Timo Tandu*, dalam kesepakatan yang dimusyawarahkan oleh



ninik mamak antara kedua belah pihak laki-laki dan perempuan. Pihak laki-laki beserta rombongan (*arak-arakan diiringi marhaban*) menuju kediaman pihak perempuan untuk *Soah Timo Tandu* atau yang disebut dengan *mominang*.



Gambar 12. Adat Perkawinan Di Kecamatan Kepenuhan
(Dokumentasi Penulis: 21 juni 2019)

3. *Upah-upah (pupah)*

Pupah ialah suatu adat kepercayaan yang dilakukan masyarakat Kecamatan Kepenuhan yang bermakna sakral. *Pupah* memiliki arti yaitu untuk menghilangkan bala, menghilangkan sesuatu yang tak Nampak dari kasat mata, menghilangkan kekuatan diluar kemampuan yang *dipupahkan*, menghilangkan rasa lemas karena hilangnya rasa semangat dalam beraktifitas (*somangek*).



Gambar 13. Upah-upah Adat Kecamatan Kepenuhan

4. *Menambak Kubua* (Meninggikan Tanah Kuburan)

Menambak kubua ialah suatu keyakinan yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu yang dijadikan suatu tradisi di Kecamatan Kepenuhan. Hal ini diyakini sebagai penghormatan terhadap orang-orang yang mendahului kita atau orang yang telah meninggal dunia.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Gambar 14. Acara Adat Menambak Kubua

5. *Pengobatan Tetomeh*

Pengobatan Tetomeh adalah suatu keyakinan yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu yang masih banyak diyakini oleh orang-orang dimasa kini. *Totomeh* digunakan saat seseorang terkena sakit demam, dengan itu yang mengalami sakit ditotomeh dengan cara menggosokkan kunyit yang diberi kapur sirih ke kening, telapak kaki dan telapak tangan orang yang sedang sakit demam. Setelah digunakan, dibaca doa agar orang yang sakit tersebut segera diberi kesembuhan oleh Allah subhanahuwata'ala.

6. *Bolimau*

Bolimau adalah tradisi yang terdapat di Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan yang masih dilakukan hingga saat ini. *Bolimau* merupakan suatu kepercayaan yang diyakini setelah *bolimau* umat islam sanggup dan



mampu untuk menunaikan ibadah puasa dibulan ramadhan. Adat ini merupakan aturan yang tidak tertulis, adapun beberapa cara pelaksanaannya yakni: *bolimau* bosamo, *bolimau* dengan ninik mamak, *bolimau* secara umum.



Gambar 15. Bahan Untuk Bolimau

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Gambar 16. Bolimau Secara Umum Bersama Keluarga

4.2. Temuan Khusus Penelitian

Tradisi Tepung Tawar merupakan tradisi warisan budaya yang terdapat di Kecamatan Kepenuhan. Tradisi Tepung Tawar masih harum dalam lingkungan masyarakat dan menjadi suatu tradisi yang selalu menjadi sorotan masyarakat terutama dalam acara-acara besar, salah satunya bolimau adat, penyambutan tamu penting dan acara pernikahan adat. Acara-acara besar tersebut terdapat tradisi tepung tawar yang mana selalu dilakukan sebelum acara inti pada hari itu dimulai.

Bolimau adat memiliki makna yaitu sebelum menunaikan ibadah puasa di bulan Ramadhan. Hal itu diyakini agar ketika beribadah dibulan puasa mereka mampu dan sanggup untuk menjalaninya. Pelaksanaanya pun dapat terbagi tiga yaitu:

Bolimau adat (bersama ninik mamak), Bolimau Bosamo, dan Bolimau secara umum.



Menurut Zainal A. AKA (2010:14) Tepung Tawar merupakan tradisi peninggalan Animisme dan Hindu yang sejak lama sudah diwariskan kepada Suku Melayu secara turun-temurun dan bermakna sebagai persembahan kepada Yang Maha Kuasa, setelah itu dijadikan sebagai ritual do'a yang diimbangi dengan syariat islam dan tidak dijadikan sebagai acara persembahyangan lagi. Menurut Ishak Thaib (2009:63) Tradisi Tepung Tawar artinya suatu kebiasaan yang sakral dan tidak dapat dipisahkan dari budaya Melayu, hal ini juga mengandung makna simbolis untuk keselamatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan yang terwujud dari orang-orang yang menepung tawari pasangan pengantin.

Menurut Suwira Putra (2014:3) Tradisi Tepung Tawar merupakan symbol untuk mendoakan seseorang karena suatu keberhasilan yang dicapai. Misalnya pelantikan pejabat-pejabat penting disuatu daerah,

Perlengkapan bahan-bahan yang digunakan pada prosesi Tepung Tawar antara lain sebagai berikut: *borek kunyik* (beras kunyit), *bodak limau* (bedak limau), dan *bertih* (padi yang diasap), yang dibuat menjadi berbagai macam-macam warna yang unik dalam tradisi Tepung Tawar. warna-warna yang terdapat pada tepung tawar ialah: Warna merah melambangkan dubalang, Warna kuning melambangkan suku raja-raja, Warna hitam melambangkan suku bangsawan, Warna putih melambangkan alim ulama dan Warna hijau melambangkan kesegaran dan kesejahteraan. Prosesi Tepung Tawar diiringi dengan pertunjukan Silek sebagai bentuk Tari persembahan pada Pernikahan adat Melayu yang diiringi dengan beberapa kesenian tradisional seperti kesenian rebana, kesenian burdah dan kesenian calempong ogong sebagai bentuk ciri khas kebudayaan di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu,



Provinsi Riau. Tradisi Tepung Tawar bermakna sebagai harapan serta do'a yang dipanjatkan kepada Yang Maha Kuasa dengan sakral sebagai adat istiadat setempat yang mempunyai nilai-nilai khusus yang terdapat pada tradisi tersebut.

4.2.1. Bentuk Pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar

Tradisi Tepung Tawar merupakan tradisi yang masih digelar hingga kini yang dijadikan sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga kita sebagai penerus generasi harus melestarikannya agar tidak punah dimakan zaman. Tradisi Tepung Tawar merupakan warisan nenek moyang secara turun temurun yang diwariskan dari generasi ke generasi. Tradisi Tepung Tawar merupakan ritual do'a yang dipanjatkan kepada Yang Maha Kuasa agar mendapatkan kehidupan yang tentram, kehidupan yang aman, damai dan selamat dunia akhirat

Tradisi Tepung Tawar dilakukan dengan cara memberikan tepung tawar kepada yang ditepung tawari. Caranya, yang menepung tawari mengambil secuil dari masing-masing warna tepung tawar kemudian dioleskan ke kening dan ke antara leher dan dada. Kemudian mengambil air limau dan mengoleskan ke kening kemudian didoakan sembari memegang kening yang ditepung tawari. Setelah itu beras bertih dan beras kunyit di sebarikan ke kepala atau ke sekeliling kepala yang ditepung tawari.

Tradisi tepung Tawar yang terdapat di Luhak Kepenuha Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau adalah Kebudayaan daerah yang harus dilestarikan dan keberadaannya harus diketahui oleh para generasi baru agar dapat juga dilestarikan ke generasi berikutnya.

ISLAM RIAU



Gambar 19. Bentuk Pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar

4.2.2 Perlengkapan Pembuatan Tepung Tawar

Tradisi Tepung Tawar memiliki makna yang terkandung didalamnya seperti makna yang ada pada warna dari tepung tawar. Warna-warna yang terdapat pada tepung tawar ialah: Warna Merah melambangkan *dubalang* berarti menjaga keamanan dan ketentraman desa, Warna Kuning melambangkan suku raja-raja, Warna hitam melambangkan suku bangsawan, Warna Putih melambangkan alim ulama, dan Warna Hijau melambangkan warna kesejukan dan simbol tumbuh-tumbuhan, Anas bin malik mengatakan, “warna yang paling disukai oleh Rasulullah Sholallahu ‘alaihi wassalam adalah warna hijau.” Kubah masjid nabawi pun warna hijau, yakni warna hijau juga mampu menjadikan pandangan mata nyaman.

Tepung Tawar dibuat melalui Perlengkapan bahan-bahan yang digunakan pada prosesi nya antara lain sebagai berikut: *boreh kunyik* (beras kunyit), *boreh*



botih (beras bertih), *bertih* (padi yang disangrai), dan *bodak limau* (bedak jeruk) yang dibuat menjadi berbagai macam-macam warna yang unik dalam tradisi Tepung Tawar.



Gambar 20. Tepung Tawar

4.2.3. Iringan Musik Pengiring Tradisi Tepung Tawar

Menurut Johansson (2006:65) dalam Ratna Supradewi menyebutkan bahwa Musik adalah suatu keunikan istimewa yang diciptakan manusia mempunyai kapasitas sangat kuat untuk menyampaikan emosi dan mengatur emosi. Menurut Ratna Supradewi (2006:65) (Semua bunyi atau bila bunyi tersebut dalam suatu rangkaian yang teratur yang kita kenal sebagai music, akan masuk melalui telinga, kemudian menggetarkan gendang telinga, mengguncang cairan di telinga bagian



dalam, serta menggetarkan sel-sel berambut didalam koklea untuk selanjutnya melalui saraf koklearis menuju otak.

Musik atau pengiring dalam Tradisi Tepung Tawar di Kecamatan Kepenuhan adalah suatu unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan saat pengadaaan tradisi ini berlangsung. Alat musik yang digunakan dalam mengiringi Tradisi Tepung Tawar adalah Calempong, Gendang dan Gong. Calempong, Gendang dan Gong merupakan kesenian alat musik tradisional yang sudah lama digunakan oleh masyarakat Kecamatan Kepenuhan untuk mengiringi acara-acara adat, perlimauan adat, pernikahan, penyambutan tamu dan lainnya.



Gambar 21. Alat Musik Calempong, Gendang dan Gong

4.2.4. Waktu Pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan

Bahasa dalam Jurnal Indah Lestari (1996:119), “Kata waktu berasal dari Bahasa Arab Waqtu, kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia dan diartikan dengan



seluruh rangkaian saat, ketika proses perbuatan berlangsung dan keadaan berada, lamanya kesempatan, atau saat yang ditentukan berdasarkan pembagian bolah dunia.”

Dalam waktu pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar di Kecamatan Kepenuhan biasanya dilakukan pada pagi hari tetapi dapat juga dilakukan pada siang hari sesuai dengan kesepakatan pada acara hari itu. Pada pagi hari dilakukan agar tidak mengganggu waktu sholat lima waktu, biasanya dimulai dari jam 7 pagi hingga jam 11. Ada juga yang melakukannya pada siang hari dari jam 1 siang hingga jam 3 siang menuju sore waktu sebelum ashar. Hal itu dilakukan agar tidak menyita waktu sholat wajib lima waktu.

4.2.5. Tempat Pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tempat adalah sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dan sebagainya). tempat pelaksanaan yaitu suatu wadah yang dipakai untuk pergelaran tradisi tepung tawar di luhak kepenuhan kota tengah kecamatan kabupaten rokan hulu provinsi riau.

Tradisi Tepung Tawar di Kecamatan Kepenuhan ini biasanya dilakukan pada acara-acara adat seperti belimau adat, pernikahan, pelantikan ninik mamak, penyambutan tamu penting dan bisa juga dilakukan pada acara akikah dan syukuran. Pada acara-acara adat dan acara penyambutan tamu penting biasanya dilakukan dilapangan terbuka yang memiliki halaman yang luas seperti lapangan upika didepan kantor camat kepenuhan, ada juga dilaksanakan di pasar kamis saat para pedagang tidak berjualan pada hari itu dan juga pernah diadakan di depan rumah adat kecamatan kepenuhan yang memiliki halaman yang cukup luas untuk mengadakan acara-acara besar. Pada acara pernikahan biasanya dilakukan didepan



halaman pengantin dari pihak mempelai perempuan untuk menyambut mempelai laki-laki beserta keluarga besarnya. Pada acara akikah dan syukuran diadakan didalam rumah atau didepan halaman rumah sesuai dengan kesepakatan yang ada.

4.2.6. Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

Menurut Ani Nur Aeni (2018:4) Nilai Pendidikan adalah sebagai proses bimbingan melalui suri tauladan, pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang didalamnya mencakup nilai agama, budaya dan etika menuju pembentukan pribadi seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.

Nilai Pendidikan dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhak Kepenuhan sesuai observasi yang dilakukan penulis dengan Datuk Bachtiar Abbas Hamimah yang bergelar Datuk Bendaro Sakti sebagai Ketua Lembaga Kerapatan Adat (LKA) pada tanggal 12 Juli 2022 antara lain sebagai berikut:

Bahasa Melayu Kota Tengah:

“Nilai Pendidikan yang lai di dalam Tradisi Topong Tawar diLuhak Kepenuhan Koto Tongah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu awak ko dapek diambik pengajaran dalam nyo dengan cau menghormati yang tuwu dan menghargai yang mudu. Bisa dijadikan sobagai suri tauladan dan pedoman bagi kehidupan awak. Karena dimano pun dan sampai bilu pun itu no kan bisa wak telopeh dari yang namonyo pendidikan do. Suri tauladan dan pedoman hidup dalam Nilai Pendidikan yang terdapat pada tradisi tepung tawar lai dalam makna dari “Bodak Limau” ialah: Bodak limau (bedak limau) mengajarkan arti ketulusan dan kebersihan hati dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara atau dikatakan sebagai pembuang karang dunia.”

Bahasa Indonesia:



“Nilai Pendidikan yang terdapat dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu ialah dengan cara menghormati yang tua dan menghargai yang muda. Bisa dijadikan sebagai suri tauladan dan pedoman hidup, karena dimanapun dan sampai kapanpun kita tidak terlepas dari yang namanya pendidikan. Suri tauladan dan pedoman hidup dalam Nilai Pendidikan yang terdapat pada tradisi tepung tawar ialah: *Bodak limau* (bedak limau) mengajarkan arti ketulusan dan kebersihan hati dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara atau dikatakan sebagai pembuang karang dunia.”

Nilai Pendidikan yang terdapat pada Tradisi Tepung Tawar yaitu pada saat ninik mamak menepung tawari kemenakan yang akan ditepung tawari. Pertama yang ditepung tawari bersalaman kepada ninik mamak atau yang menepung tawari. Dengan memberi salam dan menyalami orang lain itu bermakna sebagai sifat kerendahan hati untuk menghormati sesama. Kegiatan itu dimaknai sebagai saling menghargai dan menghormati, sopan santun kepada yang tua dan menghargai yang muda. Ini bermakna sebagai pengajaran dalam bentuk suri tauladan untuk anak kemenakan dalam menghormati yang tua dan juga sebagai ninik mamak dapat diambil pengajaran untuk menghargai yang muda. Dengan saling menghormati dan menghargai, antar sesama akan lebih mengetahui makna dari pengajaran yang diberikan.

Selain itu, fungsi dari Tradisi Tepung Tawar juga mempunyai Nilai Pendidikan, salah satunya ialah agar anak-anak kemenakan generasi muda dan juga pemuda pemudi daerah setempat mempunyai kegiatan yang positif dalam pelestarian tradisi-tradisi yang dimiliki di daerahnya agar tidak salah pergaulan dan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Dari fungsi tersebut dapat dipandang oleh mata bahwa dalam pelestarian Tradisi Tepung Tawar seseorang yang dituntun ke jalan yang lebih positif dan menjauhi hal-hal yang negative, dengan adanya kegiatan positif untuk itu para pemuda dan anak kemenakan di daerah



setempat dapat meluangkan waktu dengan sebaik-baiknya sesuai ajaran ninik mamak dan para orang tua.

Dari penjelasan diatas, dapat diambil Nilai Pendidikan nya yaitu sebagai manusia yang tidak dapat hidup sendiri, kita tidak boleh seenaknya tanpa aturan dalam berperilaku. Harus ada yang namanya sopan santun, tunjuk ajar dan memiliki suri tauladan yang dijadikan sebagai pedoman hidup agar hidup lebih terarah. Dalam Tradisi Tepung Tawar kita dapat mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan didalamnya dan mempraktikkan dalam kehidupan, seperti nilai agamanya, nilai moralnya, dan nilai sosialnya, karena akan percuma kita mengetahui ilmu yang didapat tetapi tidak diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Gambar 17. Wawancara Langsung Bersama Datuk Bendaro Sakti

Bachtiar Abbas Hamimah

(Dokumentasi Penulis: 12 juli 2022)

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



4.2.7. Nilai Pendidikan Agama Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

Agama adalah suatu ajaran yang diyakini oleh umat manusia dengan penuh keyakinan. Dalam agama terdapat berbagai macam ajaran yang baik, ajaran yang baik diamalkan oleh orang-orang yang percaya dan yakin bahwa suatu ajaran tersebut bermakna baik dan tidak menyimpang dari perkara yang mengarah ke hal yang buruk, hal itu disebut dengan iman (keyakinan/kepercayaan).

Tuhan menciptakan umat-Nya agar dapat beribadah dan bersujud kepada-Nya. Tuhan menciptakan dengan sebaik-baiknya manusia di bumi. Manusia ialah makhluk yang paling sempurna dan mulia dari makhluk lainnya yang dijadikan Tuhan sebagai khalifah di bumi dengan mencari Ridho Allah Subhanahuwata'ala dengan menaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya dengan penuh ketaqwaan.

Berhubungan dengan pendidikan dalam Tradisi Tepung Tawar, Menurut Mulyana (2013:102) Taqwa berarti selalu memohon kekuatan lahir dan batin, serta perlindungan, bimbingan dan petunjuk Allah Subhanahuwata'ala. Dengan bertaqwa kepada Allah, seseorang pasti akan diberi petunjuk, kekuatan lahir batin serta perlindungan dari-Nya. Sebagai manusia yang beriman tentunya kita harus selalu memohon kepada Allah subhanahuwata'ala dalam mencapai keridhoan-Nya dengan senantiasa menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dalam hubungan silaturahmi dalam kemasyarakatan antar sesama kita memerlukan kehidupan yang damai, tentram, sejahtera, dan juga dapat memiliki hubungan persahabatan yang baik dengan siapapun itu, semua itu berdasarkan pada keimanan yang kita miliki dengan teguh kepada Tuhan Semesta Alam.



Nilai Agama dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhak Kepenuhan sesuai observasi yang dilakukan penulis dengan Datuk Bachtiar Abbas Hamimah yang bergelar Datuk Bendaro Sakti sebagai Ketua Lembaga Kerapatan Adat (LKA) pada tanggal 12 Juli 2022 antara lain sebagai berikut:

Bahasa Melayu Kota Tengah:

“Nilai Pendidikan Agama yang lai dalam Tradisi Topong Tawar ko todapek dalam Boreh kunyik (Beras kunyit), Boreh Kunyik menandakan soki dan rahmat Allah yang molimpah di sobuikkan dengan namo soki yang ndok akan ponah putuih, rahmat ndok kan habih. Hal yang menyangkuik atau kajadian yang termasuk dalam Nilai Pendidikan Agama ko mulunyo disambuik dengan salam “assalamualaikum” kepada uwang yang akan di topong tawakan dan bosalaman. Topong tawar ko dibuek waktunyo pagi biasunyo karena bia ndok teganggu waktu semayang wak do. Biasunyo tu lai jam 7 hingga sebelum dzuhur. Jadi semayang limo waktu wak lai teganggu do karena itu salah satu kewajiban awak untuk menjaga semayang dalam agama awak yaitu agama islam rahmatan lil ‘alamin.”

Bahasa Indonesia:

“Nilai Pendidikan Agama yang terkandung dalam Tradisi Tepung Tawar ini terdapat dalam Boreh kunyik (Beras kunyit), Boreh Kunyik menandakan rezeki dan rahmat Allah yang melimpah seperti yang disebut dengan nama rezeki yang takkan pernah putus, rahmat takkan habis. Hal yang menyangkut atau kejadian yang termasuk dalam Nilai Pendidikan Agama ni bermula dengan disambut oleh salam yaitu “assalamualaikum” kepada orang yang akan ditepung tawari dan bersalaman. Tepung tawar diadakan pada waktu pagi biasanya karena agar tidak mengganggu waktu sholat wajib 5 waktu. Biasanya diadakan dari jam 7 pagi hingga sebelum dzuhur. Jadi tidak menghalangi sholat 5 waktu karena itu adalah salah satu kewajiban kita untuk menjaga sholat dalam agama kita yaitu agama islam rahmatan lil ‘alamin”

Menurut Ahmad Risdi (2019:49) Nilai Agama adalah nilai yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan yang dianut oleh anggota masyarakat. Nilai ini bersumber dari masing-masing ajaran agama yang menjelaskan sikap, perilaku, perbuatan, perintah dan larangan bagi umat manusia.



Dalam lingkup masyarakat Di Luhak Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan, mayoritas masyarakat menganut Agama Islam. Agama islam diyakini sebagai satu agama yang bisa membimbing dan mengatur manusia agar memiliki kehidupan yang terarah. Secara umum, dasar-dasar yang menjadi ajaran dalam agama islam yaitu: aqidah, syari'ah dan akhlak. Dasar-dasar ini menjadi suatu keyakinan yang diyakini dapat menjadi dasar yang berdampak baik bagi umat islam yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisah antar satu dengan yang lainnya.

Nilai Agama dalam Tradisi Tepung Tawar dapat dilihat dari sebelum melakukan Tepung tawar masyarakat kecamatan kepenuhan memulai acara dengan membaca ayat suci al-Qur'an dan berdoa bersama-sama. Acara diadakan biasanya pada pukul 7 pagi hingga selesai pada jam sebelum waktu dzuhur. Setelah doa dipanjatkan, dimulailah acara tepung tawar dengan yang menepung tawari dipanggil satu persatu oleh pembawa acara pada hari itu. Hal itu merupakan suatu nilai agama yang terdapat pada Tradisi Tepung Tawar.

Selain itu Nilai Agama dalam Tradisi Tepung Tawar dapat dilihat dari fungsinya, adapun fungsi dari pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar adalah supaya anak-anak kemenakan dan pemuda pemudi daerah setempat bisa memahami nilai-nilai agama islam yang terdapat pada acara Tradisi Tepung Tawar. Contohnya, pelaksanaan Tradisi Tepung Tawar dilakukan pada waktu pagi sekitar jam 7 dimulai nya acara tersebut, dan selesainya acara biasanya pada jam 11 sebelum waktu sholat dzuhur tiba. Hal itu diterapkan agar tidak menyita waktu sholat wajib lima waktu, sholat tetap menjadi tiang agama, jika tiang agama saja tidak dijaga maka jika diibaratkan sebuah rumah runtuhlah rumah tersebut karena tidak adanya pondasi dan tiangnya.



Sholat wajib dilaksanakan tanpa tapi karena sholat adalah tiang agama dalam agama islam. Sebagaimana disebutkan dalam hadist “Sholat adalah tiang agama, barangsiapa mendirikanannya maka sungguh ia telah menegakkan agama (islam) itu dan barangsiapa meninggalkannya maka sungguh ia telah merobohkan agama (islam) itu,” (Hadist Riwayat Baihaqi). Islam, jika diibaratkan dengan sebuah bangunan tentunya harus memiliki tiang penyangga, tiang ini dimaksudkan agar bangunan itu tetap kokoh kuat dan tidak roboh, begitu juga dalam islam, maka dengan mendirikan sholat akan membuat tiang-tiang keimanan kita akan semakin kokoh.

Selain daripada itu, sholat juga mendatangkan kebaikan kebaikan sebagaimana hadist yang diriwayatkan dari Abdullah bin ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mengingatkan tentang sholat pada suatu hari, kemudian berkata, “Siapa saja yang menjaga sholat maka dia akan mendapatkan cahaya, petunjuk dan keselamatan pada hari kiamat. Sedangkan siapa saja yang tidak menjaga sholat, dia tidak akan mendapat cahaya, petunjuk dan keselamatan. Dan pada hari kiamat nanti, dia akan dikumpulkan bersama Qarun, Fira’un, Haman, dan Ubay bin Khalaf.” (Hadist Riwayat Abdullah bin ‘Umar Radhiyallahu ‘anhuma).

Nilai Agama yang terkandung dalam ritual tersebut dapat diambil kesimpulannya bahwa kita sebagai manusia harus selalu mengingat jasa-jasa dan kebaikan-kebaikan orang-orang disekeliling kita. Tiga hal yang harus kita terapkan dalam kehidupan yaitu Tolong, Maaf dan Terimakasih. Meminta “Tolong” tidak akan mengurangi gengsi dan tidak akan membuat kita rendah diri, begitupun dengan kata “Maaf” tidak akan membuat kita menjadi orang yang



paling salah dimata orang lain malahan kata maaf diucapkan sebagai bentuk pendewasaan dan mengucapkan kata maaf lebih baik dan lebih mulia daripada diam dan tidak pernah mengakui kesalahan, begitupun kata “Terimakasih” adalah bentuk rasa syukur karena telah diberi bantuan oleh orang lain itu juga tidak akan mengurangi gengsi dan tidak merendahkan martabat kita.

4.2.8. Nilai Pendidikan Budaya Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

Menurut Koentjaraningrat (1993:18) Nilai budaya terdiri atas konsepsi-konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap amat bernilai dalam hidup. Suatu system nilai budaya biasanya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia. Nilai budaya yang terdapat dalam tradisi tepung tawar dapat diketahui melalui acara yang digelar untuk perlimauan adat, menyambut tamu-tamu penting dan acara pernikahan adat. Hingga saat ini masih digelar Acara Tradisi Tepung Tawar tersebut.

Manusia dan kebudayaan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, manusia dianggap menjadi pendukung kebudayaan itu sendiri. Nilai Budaya dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhak Kepenuhan sesuai observasi yang dilakukan penulis dengan Datuk Bachtiar Abbas Hamimah yang bergelar Datuk Bendaro Sakti sebagai Ketua Lembaga Kerapatan Adat (LKA) pada tanggal 12 Juli 2022 antara lain sebagai berikut:

Bahasa Melayu Kota Tengah:

“Tradisi Topong Tawar yang tedapek di Luhak Kepenuhan ko lai menauh babu unsur kebudayaan, contohnyo unsur kesenian kan masu kinin ko toagih digolakan topong tawar ko dalam acara pernikahan, menyambuik tamu-tamu pontiang, acara suku adat, belimau adat. Tapi dulu masih lai



boarak arak dibaok uwang, kinin lai pakai ajak itu lik do cumo duduk tunggu ditopong tawari. Walaupun macam itu, tradisi iko masih harum hinggo kinin ko le, masih digolakan le, masih dilestarikan le tibunyo.”

Bahasa Indonesia:

“Tradisi Tepung Tawar yang terdapat di Luhak Kepenuhan ini memiliki beberapa unsur kebudayaan, contohnya unsur kesenian karena dimasa sekarang masih digelar tepung tawar dalam acara pernikahan, menyambut tamu-tamu penting, acara suku adat, perlimauan adat. Tapi masa dulu masih ada arak-arakan membawa orang yang akan ditepung tawari, sekarang sudah tidak berarak-arakan hanya duduk dan menunggu untuk ditepung tawari. Walaupun demikian, tradisi ini masih harum hingga kini, masih digelar, masih dilestarikan.”

Dalam Tradisi Tepung Tawar pastinya mengandung unsur dari Nilai Budaya karena tradisi tepung tawar adalah salah satu kebudayaan yang lahir dan berkembang di daerah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dari sejak dulu hingga kini diwariskan dari generasi ke generasi. Kini Tradisi Tepung Tawar masih dilestarikan oleh masyarakat Kecamatan Kepenuhan walaupun terdapat sedikit perubahan dalam pelaksanaannya. Dahulu Tepung Tawar masih dilakukan dengan berarak-arakan, sekarang jarang yang melakukan arak-arakan lagi, hanya duduk diam dan menunggu untuk ditepung tawari.

Tujuan utama mengetahui Tradisi Tepung Tawar ialah untuk melestarikan kebudayaan yang terdapat di Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau agar tak lekang oleh waktu. Sekarang Tradisi Tepung Tawar dilakukan pada acara-acara adat, pernikahan, penyambutan-penyambutan tamu penting, akikah, syukuran dan lain sebagainya.



4.2.9. Nilai Pendidikan Moral Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

Menurut Mulyana (2013:32) Nilai-nilai moral seperti menghargai hidup dan kebebasan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keadilan, toleransi, harga diri, disiplin diri, integritas, kebaikan hati, kasih sayang dan keberanian merupakan cara untuk menjadi orang baik. Agar nilai-nilai tersebut dapat menjadi warisan moral dari satu generasi ke generasi berikutnya, maka baiknya nilai-nilai tersebut disatukan dan dipadukan.

Nilai Moral dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhak Kepenuhan sesuai observasi yang dilakukan penulis dengan Datuk Bachtiar Abbas Hamimah yang bergelar Datuk Bendaro Sakti sebagai Ketua Lembaga Kerapatan Adat (LKA) pada tanggal 12 Juli 2022 antara lain sebagai berikut:

Bahasa Melayu Kota Tengah:

“Zaman kinin ko banyak bontuk umat bomacam-macam sifat karakternyo, jadi awak sobagai masyarakat negeri beradat harus bisa memilah milih pergaulan awak jangan sampai pergaulan itu mambaok kepada yang banyak mudhorat nyo sehingga etika awak konai. Nah polunya adab dan attitude tu dijaga kinin ko. Dalam tradisi ko ndok jauh jauh lai situ do, ko etika yo tela pengajaran nyo nyo. Nilai Pendidikan Moral yang todapek yang lai di tradisi topong tawar yang lai dalam makna dari “Bertih” iulah: Bertih (padi yang di sangrai) atau diasok dengan api sonik lagang popcorn bermakna sebagai sifat dan timbang asu, tonggang asu atau disobuikkan sonasib sponanggungan, soaib, somalu atau dikatukan yo sobagai dirondang samo boncah dibaka samo hanguih.”

Bahasa Indonesia:

“Zaman sekarang amat banyak bentuk umat manusia yang bermacam-macam sifat dan karakternya, jadi kita sebagai masyarakat negeri beradat harus bisa memilah milih pergaulan jangan sampai pergaulan yang membawa kita ke hal yang banyak mudhorat nya sehingga etika kita kurang baik. Nah perlunya adab



dan attitude dijaga dari sekarang. Dalam tradisi ini tidak jauh-jauh yang pengajrannya emang seputar tentang adab dan etika. Nilai Pendidikan Moral yang terdapat pada tradisi tepung tawar lai dalam makna dari “Bertih” ialah: Bertih (padi yang di sangrai) atau diasap dengan api kecil seperti popcorn bermakna sebagai sifat dan timbang rasa, tenggang rasa atau disebutkan senasib sepenanggungan, seaib, semalu atau juga dikatakan sebagai direndang sama bencah dibakar sama hangus.”

Menurut Ahmad Risdi (2019:51-52) Nilai Kepribadian atau Nilai moral merupakan nilai yang dapat membentuk kepribadian seseorang. Nilai moral adalah nilai tentang baik buruknya suatu perbuatan manusia berdasarkan pada nilai-nilai sosial yang bersifat universal. Nilai moral/kebaikan yaitu nilai yang bersumber pada unsur kehendak (karsa) contoh: berkata yang sopan pada orang yang lebih tua, bertingkah laku sesuai dengan nilai dan norma, iri hati, kejujuran, kesabaran, permusuhan, keadilan dan lain-lain.

Nilai Moral yang terdapat pada Tradisi Tepung Tawar dapat dilihat dari pergelaran Tradisi Tepung Tawar, sebelum acara tersebut dimulai para ninik mamak dari masing-masing suku adat memberi kata sambutan yang mana terdapat arahan, nasehat, motivasi dan pengajaran yang diberikan. Anak-anak kemenakan diajarkan cara bertutur kata yang baik, bertingkah laku yang sopan dan menjadi orang yang beradab. Junjung tinggilah adab terlebih dahulu daripada ilmu. Karena orang yang beradab pasti tau bagaimana menempatkan sesuatu pada tempatnya.

Dalam Tradisi Tepung Tawar, Hal itu yang selalu diajarkan oleh ninik mamak kepada anak kemenakannya. Sebagaimana yang dijadikan pedoman oleh masyarakat Luhak Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan ialah “adat bersendikan syara’, syara’ bersendikan kitabullah” maknanya ialah menjadikan ajaran islam sebagai satu-satunya landasan dan atau pedoman tata pola perilaku dalam



berkehidupan. Untuk itu hidup lebih terarah dan memiliki tujuan, sehingga dalam berperilaku pun memiliki aturan didalam nya agar menjadi seseorang yang beradab dan berperilaku baik.

4.2.10. Nilai Pendidikan Sosial Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

Menurut Nasution, Daulay, Susanti dan Syam (2015:50) Manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi dengan sesamanya. Manusia tidak dapat mencapai apa yang diinginkan dengan dirinya sendiri, karena manusia menjalankan peranannya dengan menggunakan symbol untuk mengkomunikasikan pemikiran dan perasaannya. Manusia tidak dapat menyadari individualitas, kecuali melalui medium kehidupan sosial.

Nilai Sosial dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhak Kepenuhan sesuai observasi yang dilakukan penulis dengan Acik Yusni sebagai Narasumber penulis pada tanggal 12 Juli 2022 antara lain sebagai berikut:

Bahasa Melayu Kota Tengah:

“Nilai Sosial yang lai di Tradisi Topong Tawar di Luhak Kepenuhan ko iolah dengan mempoorat tali silaturahmi antar mamak adat, ninik mamak dan anak komonakan yang saling bokumpul sebelum hari H dan setelah hari H dengan bergotong royong sesamo untuk menyiapkan acara topong tawar dan setelah nyo. Itu bontuk saling menjagu hubungan keakraban bia lobih dokek dan hangek. Sesuku tu samo ajak awak bokaum besaudara jadi polunyo menjagu hubungan antar saudara keluarga.”

Bahasa Indonesia:

“Nilai Sosial yang terdapat dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhak Kepenuhan ialah dengan mempererat tali silaturahmi antar mamak adat, ninik mamak, dan anak kemenakan yang saling berkumpul sebelum hari H dan setelah hari H dengan bergotong royong bersama-sama untuk menyiapkan acara tepung tawar dan selesai acara juga bergotong royong membersihkannya. Itu merupakan bentuk kekompakan dan saling menjaga



hubungan keakraban agar lebih dekat dan hangat. Sesuku sama saja dengan bersaudara untuk itu perlunya menjaga hubungan antar saudara dalam kekeluargaan. ”

Menurut Ahmad Risdi (2019:57) Nilai Sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan masyarakat. Agar nilai-nilai sosial itu dapat tercipta dalam masyarakat, maka perlu diciptakan norma sosial dengan sanksi-sanksi sosial. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama. Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Sebagai contoh, orang menanggapi menolong memiliki nilai baik, sedangkan mencuri bernilai buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang.

Nilai sosial yang terdapat pada Tradisi Tepung Tawar berupa menjaga dan mempererat tali silaturahmi dan musyawarah antar mamak adat, ninik mamak, dan anak kemenakan. Saling berkumpul sebelum hari H dan setelah hari H dengan bergotong royong bersama-sama untuk menyiapkan acara tepung tawar dan selesai acara juga bergotong royong membersihkannya. Itu merupakan bentuk kekompakan dan saling menjaga hubungan keakraban agar lebih dekat dan hangat. Sesuku adat sama saja dengan bersaudara untuk itu perlunya menjaga hubungan antar saudara dalam kekeluargaan.

Dari tatakrama dalam hubungan kemasyarakatan juga terdapat nilai sosialnya, Tatakrama dalam acara Tradisi Tepung Tawar dapat membantu agar bisa lebih dekat dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar antar sesama induk suku, sesama suku, dan sesama saudara di Kecamatan Kepenuhan, kita diajarkan



untuk saling menghargai, menghormati dan dapat menanamkan tata karma yang baik dalam diri kita



**Gambar 18. Wawancara Langsung Bersama Cik Yusni
Sebagai Narasumber Terpercaya
(Dokumentasi Penulis: 12 juli 2022)**

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” yang telah dikemukakan pada BAB I, BAB II, BAB III Dan BAB IV maka penulis dapat mengambil kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau antara lain sebagai berikut:

Tradisi Tepung Tawar merupakan suatu tradisi yang masih digelar dan diadakan Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, Tradisi ini diadakan pada acara pernikahan adat, acara adat, penyambutan tamu penting, dan belimau adat. Tepung Tawar ini bermula dari nenek moyang terdahulu yang sudah menjadi suatu tradisi di Luhak Kepenuhan Kota Tengah.

Bagi masyarakat Melayu, tradisi Tepung Tawar merupakan symbol untuk mendoakan seseorang karena suatu keberhasilan yang dicapai. Tradisi ini menjadi salah satu bagian penting dalam prosesi pernikahan adat Melayu di Luhak Kepenuhan, Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Tradisi Tepung Tawar bermakna sebagai harapan serta do'a yang dipanjatkan kepada Yang Maha Kuasa dengan sakral sebagai adat istiadat setempat yang mempunyai nilai-nilai khusus yang terdapat pada tradisi tersebut.



Nilai-nilai Pendidikan yang terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di

Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ini adalah nilai pendidikan agama, nilai pendidikan budaya, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial. Adapun nilai pendidikan agama yang terkandung dalam Tradisi Tepung Tawar ialah mencakup ibadah, aqidah dan akhlak. Dalam segi Nilai Agama, yang diajarkan dalam agama islam ialah sholat tepat pada waktunya, menghormati orang tua dan orang lain, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dalam segi Nilai Pendidikan Budaya, yang terdapat dalam nilai budaya ialah fungsi yang mengacu pada tradisi tepung tawar yaitu bertujuan untuk melestarikan, mengembangkan, mempertahankan kebudayaan yang masih menyemai di Kecamatan Kepenuhan, serta mempertahankan eksistensinya. Dalam segi Nilai Pendidikan Moral yang dapat diambil ialah perilaku sopan santun, menghargai sesama antara satu sama lain, berperilaku yang baik, menghormati yang tua dan menghargai yang muda. Terakhir dalam segi Nilai Pendidikan Sosial yaitu diajarkan untuk tetap dapat menjalin silaturahmi antar sesama masyarakat agar terciptanya kerukunan dalam suatu masyarakat tersebut. Adapun alat music yang mengiringi kegiatan tradisi tepung tawar ialah Calempong, Gendang dan Gong.

5.2 Hambatan

Dalam proses pengumpulan data yang peneliti alami dengan judul “Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar Di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” peneliti menemukan hambatan-hambatan antara lain sebagai berikut:



1. Sulitnya menemukan buku-buku yang berkaitan dengan Nilai Pendidikan Tradisi Tepung Tawar dan Buku mengenai Tradisi Tepung Tawar untuk dijadikan sebagai referensi penulis serta panduan penulis dalam menyusun skripsi di daerah Riau khususnya Rokan Hulu
2. Sulitnya menentukan narasumber yang lebih memahami mengenai tradisi tepung tawar di luhak kepenuhan kota tengah kecamatan kepenuhan
3. Sulitnya bertemu narasumber karena memiliki kesibukan dan sulit untuk mencocokkan jadwal pertemuan antar penulis dan narasumber
4. Kurangnya mendapat informasi yang lebih banyak mengenai tradisi tepung tawar di luhak kepenuhan kota tengah kecamatan kepenuhan kabupaten rokan hulu

6.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka saran-saran yang diberikan ialah sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada para ahli dan pakar-pakar seni yang memiliki kepedulian mengenai kesenian tradisional untuk membuat karangan buku tentang kesenian tradisional dari berbagai daerah yang terdapat di Provinsi Riau, khususnya kesenian tradisional di Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Dengan adanya buku kesenian tradisional tersebut, masyarakat luas dapat mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai kesenian tradisional dan kebudayaan yang ada di daerah tersebut.



2. Di harapkan kepada pemerintah untuk memperhatikan perkembangan dan pertahanan kesenian tradisional tersebut agar tetap terjaga, tidak punah dibawa arus zaman.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah awal Tradisi Tepung Tawar?
2. Apa yang dilakukan saat Tradisi Tepung Tawar berlangsung?
3. Apa alat music yang digunakan dalam mengiringi Tradisi Tepung Tawar?
4. Pada acara apa saja Tradisi Tepung Tawar digelar?

Nilai Pendidikan

1. Apakah fungsi dan tujuan dari tradisi tepung tawar terdapat nilai pendidikannya?
2. Apakah yang terdapat dalam tradisi tepung tawar dalam nilai pendidikan?

Nilai Agama

1. Apakah fungsi dan tujuan dalam tradisi tepung tawar terdapat nilai agamanya?
2. Apa Nilai Agama yang terdapat pada tradisi tepung tawar?

Nilai Budaya

1. Apakah dalam tradisi tepung tawar terdapat nilai budayanya?
2. Bagaimana cara agar kebudayaan Tradisi Tepung Tawar tidak lekang oleh waktu?
3. Apakah fungsi dari tradisi tepung tawar terdapat nilai budayanya?
4. Apakah tujuan dari tradisi tepung tawar terdapat nilai budayanya?

Nilai Etika (moral)

1. Bagaimana tatakrama yang terkandung dalam tradisi tepung tawar?



2. Bagaimana ninik-ninik mamak menanamkan etika dan moral yang baik kepada anak kemenakannya?
3. Apakah terdapat nilai etika (moral) dalam tradisi tepung tawar?

Nilai Sosial

1. Apakah fungsi tradisi tepung tawar terdapat dalam nilai sosialnya?
2. Bagaimana bentuk nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tepung tawar?
3. Apa nilai sosial yang terdapat pada tradisi tepung tawar?

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR PUSTAKA

- A. AKA, Zainal. 2010. Ragam Pesona Budaya Adat Melayu. Medan: Mitra
- Aeni, A. N. 2018. Pendidikan Nilai, Moral, dan Karakter. Bandung: UPI
- Ahmadi, A. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Caturwati, E. 1998. Rias dan Busana Tari Sunda. Bandung: STSI PRESS Bandung.
- Creswell, J. W. 2008. *Educational Research, Planning, Conduiting, and Evaluating Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publications.
- Denzin dan Lincoln (ed). 1994. *Hand Book of Qualitative Research*, Sage Publication. Thousan oaks. London.1994: 236-237.
- Esterberg, K. G. 2002. *Qualitative Menthods Ins Social Research*. Mc Graw Hill. New York.
- Feldman, E. B. 1967. *Art as Image and Idea*. Eglewood Cliffs. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Group.
- Jazuli, M. 1994. Telaah Teoretis Seni Tari. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Koentjaraningrat. 2011. Pengantar Antropologi I. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Langeveld, M. J. 1970. Menuju Pemikiran Filsafat Pembangunan. Jakarta.
- Mishler, E. G. 1986. *Research Interviewing: Context and Narrative*. Cambridge: Harvard University Press.
- Moleong, L. J. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyana. 2013. Pendidikan Pencak Silat. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Mursall. 1995. Instrumen Pengumpulan Data dalam Penelitian. Retrieved From: <http://asljadi.blogspot.com/> (diakses pada tanggal 2 Februari 2022 pukul 14.30 WIB).
- Nasution, Muhammad SA, dkk. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA



Nasution, S. 1998. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Tarsito.

Setiadi, Elly M. 2006. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sobandi, B. 2008. Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa. Solo: Maulana Offset.

Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ITB.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, CV.

Susanti, Sri. "Membangun Peradaban Bangsa Dengan Pendidikan Karakter."Istawa: Jurnal Pendidikan Islam, 2016. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v1i2.173>.

Taneko, Soleman B. (1993). Struktur dan Proses Sosial suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tim Penyusun. 1996. Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: DEPDIKNAS.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

F.A.3.07

1 Kahrudin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakdhiah Salim
NPM : 186710307
Tempat/Tgl. Lahir : Kota Tengah/26 Maret 2000
Alamat : Jl. Pahlawan Kerja
No. Telp./Hp : 085760685918

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

Judul I ✓ : PERAN MASYARAKAT DALAM MENGENALKAN EKSISTENSI TARI CEGAK TRADISONAL DI DESA ULAK PATIAN KAB. ROKAN HULU

Judul II : NILAI ESTETIKA TARI CEGAK SUKU BONAI DI DESA ULAK PATIAN KAB. ROKAN HULU

Judul III : EKSISTENSI SANGGAR SENARAI SMA N 1 KEPENUHAN, DIKALANGAN MASYARAKAT KOTA TENGAH KAB. ROKAN HULU

Usulan Pembimbing (Ditentukan oleh Kaprodi) :

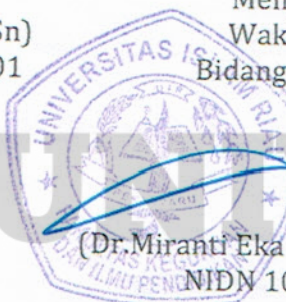
Pembimbing
① H. MUSLIM, S.Kar., M.Sn
2. Hj. YAHYAR ERAWATI, S.Kar., M.Sn
3. EVADILA, S.Sn., M.Sn

Menyetujui.

An. Ketua Program
Studi Pendidikan
Sendratasik

(Evadila, S.Sn., M.Sn)
NIDN. 1024067801

Mengetahui,
Wakil Dekan
Bidang Akademik



(Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed)
NIDN 1005068201

Pekanbaru, 8 juli 2021
Mahasiswa Yang
Mengajukan

(Sakdhiah Salim)
NPM.186710307

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

F.A.3.08

1 Kahrudin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENUNJUKAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Dengan hormat, dengan ini kami menunjuk Bapak / Ibu Dosen yang tersebut di bawah ini:

Nama Dosen : H. Muslim, S.Kar., M.Sn

NIDN : 100626801

Jabatan : Dosen Mata Kuliah Sendratasik

Bertindak sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : Sakdhiah Salim

NPM : 186710307

Prodi : Pendidikan Sendratasik

Judul Tugas Akhir/Skripsi : Peran Masyarakat Dalam Mengenalkan Eksistensi Tari Cegak Tradisional Di Desa Ulak Patian Kab. Rokan Hulu

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dosen yang Bersangkutan

(H. Muslim, S.Kar., M.Sn)
NIDN 100626801

Pekanbaru, 8 Juli 2021

An. Ketua Program Studi
Pendidikan Sendratasik

(Evadila, S.Sn., M.Sn)
NIDN 1024067801



Mengetahui,
Wakil Bid. Akademik

(Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed)
NIDN 1005068201

ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Form 2

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Sakdhiah Salim
NIM	: 186710307
Hari Tanggal Seminar	: Rabu / 09 Maret 2022
Pembimbing Utama	: H. Muslim, S.Kar., M.Sn.

Judul Proposal Penelitian

Upaya Pelestarian Tari Tradisi Cegak Suku Bonai di Desa Ulak Patian Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi / dirubah judul baru
Hilal Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kec. Kepenuhan, Kab. Rokan Hulu	
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
H. Muslim, S.Kar., M.Sn.	Ketua/ Pembimbing Utama	1. ...
Evadila, S.Sn., M.Sn.	Anggota	2. ...
Syefriani, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3. ...

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NIDN.1005068201

Pekanbaru, 2022
Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik

Evadila, S.Sn., M.Sn.
NIDN.1024067801



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 04 Agustus 2022
07 Muharram 1444

Nomor : 1979 /E-UIR/27-Fk/2022
Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Sakdhiah Salim
Nomor Pokok Mahasiswa : 186710307
No. Handphone : 085760685918
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhah Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Plt. Dekan,



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NPK. 091102367

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Nomor : 0896 /FKIP-UIR/Kpts/2022

**Tentang : Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

Nama Dosen	Pangkat/Golongan
H. Muslim, S.Kar., M.Sn.	Lektor - Penata/ III/c
Nama Mahasiswa	Sakdhiah Salim
NPM	186710307
Program Studi	Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi	Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhah Kepenuhan Kota Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 04 Agustus 2022

Pt. Dekan,

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NPK. 091102367

Tembusan disampaikan kepada :

- 1.Yth.Rektor UIR Pekanbaru
- 2.Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
- 3.Yth.Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru
- 4.Pertinggal..



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

F.A. 4.11

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 29 bulan Agustus Tahun 2022 Nomor :0993/Kpts/2022 maka pada hari Senin Tanggal 29 bulan Agustus tahun 2022 telah diselenggarakan Ujian Skripsi program Studi **Pendidikan Sendratasik** dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Sakdhiah Salim
2. NPM : 186710307
3. Judul Skripsi : Nilai Pendidikan Yang Terkandung dalam Tradisi Tepung Tawar di Luhak Kepenuhan Kota Tengah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
4. Waktu Ujian : 15.00 - 16.00
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Seminar Lantai 3 Gedung C FKIP UIR

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi
Lulus */Lulus Dengan Perbaikan*/Tidak Lulus
Nilai Ujian

Nilai Ujian Angka = 79.6 Nilai Huruf = B+

Tim Penguji Skripsi

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	H. Muslim, S.Kar., M.Sn.	Ketua	1.
2.	Syefriani, S.Pd., M.Pd.	Anggota	2.
3.	Evadila, S.Sn., M.Sn.	Anggota	3.

Mengetahui
Plt. Dekan,

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN.1005068201

Pekanbaru, 29 Agustus 2022
Panitia Ujian
Ketua,

H. Muslim, S.Kar., M.Sn.
NIDN. 1006025801



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775
PEKANBARU-28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 66-A-UIR/9%/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau
Menerapkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama	Sakdhiah Salim
NPM	186710307
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

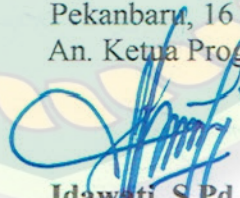
Cek Turnitin: 9 %

Judul Skripsi:

**NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI TEPUNG TAWAR DI
LUHAK KEPENUHAN KOTA TENGAH KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN
ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 %
Pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai
persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 16 Agustus 2022
An. Ketua Program Studi


Idawati, S.Pd., M.A
NIDN:1026097301

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	iqrometro.co.id Internet Source	1%
2	journal.upp.ac.id Internet Source	1%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	www.godok.id Internet Source	1%
5	menzour.blogspot.com Internet Source	1%
6	luhakkepenuhan.com Internet Source	1%
7	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
9	www.viva.co.id Internet Source	1%

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : SAKDIAH SALIM
 Tempat/Tgl.Lahir : KOTA TENGAH / 26 Maret 2000
 NPM : 186710307
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	C	2	2	4
SN12004	DRAMATURGI / <i>DRAMATURGY</i>	A	4	2	8
SN12002	ESTETIKA SENI / <i>AESTHETICS ART</i>	B	3	2	6
PK12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	B	3	2	6
TR12003	OLAH TUBUH PEMBENTUKAN FISIK / <i>PHYSICAL MANAGEMENT BODY FORMATION</i>	B+	3.33	2	6.66
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
TR12001	SEJARAH TARI / <i>HISTORY OF DANCE</i>	B+	3.33	2	6.66
SN12003	SENI RUPA / <i>VISUAL ART</i>	A	4	2	8
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU / <i>BASIC MOTION DANCE MALAY</i>	A	4	2	8
SN12005	TEORI MUSIK DASAR / <i>BASIC THEORY OF MUSIC</i>	B	3	2	6
SN12001	WAWASAN SENI / <i>ART INSIGHT</i>	B+	3.33	2	6.66
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / <i>AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH)</i>	A-	3.75	2	7.5
PK12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	B	3	2	6
SN22008	MUSIK TRADISIONAL PERKUSI MELAYU / <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	A-	3.75	2	7.5
TR22004	OLAH TUBUH (SENAH ESTETIK) / <i>PHYSICAL MANAGEMENT (GYMNASTIC AESTHETIC)</i>	A	4	2	8
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	A	4	2	8
SN22007	SENI TEATER / <i>THEATRE ART</i>	A	4	2	8
TR22005	TARI MELAYU RIAU I (LANGGAM, INANG, JOGET) / <i>RIAU MALAY DANCE LANGGAM, INANG, JOGET</i>	A-	3.75	2	7.5
TR22006	TARI NUSANTARA I (ACEH, BATAK) / <i>INDONESIAN DANCE I</i>	A-	3.75	2	7.5
TR22008	TATA RIAS TARI / <i>DANCE MAKE UP</i>	B	3	2	6
SN22006	TEORI MUSIK LANJUT / <i>ADVANCED THEORY OF MUSIC</i>	A-	3.75	2	7.5
TR22007	VOKAL/TEMBANG / <i>VOKAL/MALAY SONGS</i>	B+	3.5	2	7
PK32005	AL ISLAM 2 (FIKIH MU'AMALAH) / <i>AL ISLAM 2 (FIKIH MU'AMALAH)</i>	A-	3.75	2	7.5
SN32009	ANTROPOLOGI / <i>ANTROPOLOGY</i>	B	3	2	6
PK22004	ILMU KEALAMAN / <i>NATURAL SCIENCES</i>	A	4	2	8
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN / <i>COMPOSITION DANCE SINGLE / PAIR</i>	B-	2.75	2	5.5
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSAMBEL MELAYU / <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	A-	3.75	2	7.5
TR32012	NOTASI TARI / <i>DANCE NOTATION</i>	B	3	2	6
TR32009	TARI MELAYU RIAU II (ZAPIN) / <i>RIAU MALAY DANCE II</i>	B+	3.5	2	7
TR32010	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) / <i>INDONESIAN DANCE II</i>	B	3	2	6
TR32014	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT PAUD / <i>DANCE SCHOOL EDUCATION EARLY LEVELS IN CHILDREN AGE</i>	B-	2.75	2	5.5

TR32011	TATA BUSANA TARI / DRESSMAKING DANCE	B	3	2	6
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS / STRUCTURING TECHNIQUES STAGE	A-	3.75	2	7.5
PK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (ULUM AL QURAN DAN AL HADISY)	A-	3.75	2	7.5
JS43001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK / TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK	B+	3.5	3	10.5
TR42015	ETNOKOREOLOGI / ETNOKOREOLOGI	A-	3.75	2	7.5
PM42016	INSTRUMEN MUSIK GESEK DASAR / BASIC STRING MUSIC INSTRUMENT	C	2	2	4
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK / COMPOSITION DANCE GROUP	B	3	2	6
SM42027	KRITIK SENI / ART CRITICISM	A-	3.75	2	7.5
PK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN / MANAGEMENT OF EDUCATION	B+	3.5	2	7
PK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A	4	2	8
TR42016	TARI MELAYU RIAU DARATAN / RIAU MALAY DANCE III (MAINLAND)	B	3	2	6
TR42017	TARI NUSANTARA III (JAWA TENGAH) / INDONESIAN DANCE III	B	3	2	6
TR42019	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT LANJUT / DANCE SCHOOL OF ADVANCED EDUCATION	B	3	2	6
TR42028	TEKNIK OLAH VOKAL / VOCAL TECHNIQUE	B+	3.5	2	7
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	A-	3.75	2	7.5
JS53004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK / EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS	B+	3.5	3	10.5
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A-	3.75	2	7.5
TR52030	INSTRUMEN MUSIK TIUP / BRASS MUSICAL INSTRUMENTS	A-	3.75	2	7.5
TR52022	KOREOGRAFI TUNGGAL/BERPASANGAN / CHOREOGRAPHY SINGLE/PAIR	A-	3.75	2	7.5
SN52012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI / PERFORMING ARTS MANAGEMENT	A	4	2	8
JS52002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK / MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK	A-	3.75	2	7.5
TR52029	PADUAN SUARA / CHOIR	A-	3.75	2	7.5
TR52020	TARI MELAYU RIAU IV (PEDALAMAN) / RIAU MALAY DANCE IV (INLANED)	B	3	2	6
TR52021	TARI NUSANTARA IV (BALI) / INDONESIAN DANCE IV	B	3	2	6
JS53003	TELAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. SENDRATASIK / STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRAT	A	4	3	12
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	B+	3.5	2	7
TR62032	DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	B-	2.75	2	5.5
PK62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTREPRENEURSHIP EDUCATION	A-	3.75	2	7.5
TR62024	KOREOGRAFI KELOMPOK / CHOREOGRAPHY GROUP	B+	3.5	2	7
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI / DANCE MUSIC	A	4	2	8
SM62063	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK / EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK	A-	3.75	3	11.25
TR63025	SKENOGRAFI / SCENOGRAPHY	B+	3.5	2	7
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	B	3	2	6
JS62006	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK / THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK	A	4	2	8
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTISE	A	4	4	16
JS72007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK / EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK	B+	3.5	2	7
PK86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	B+	3.5	6	21
		Jumlah		150	522.07
		IPK		3.48	

